

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP RESILIENSI PADA  
SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL IMAN DASAN MAKAM  
DIDUSUN DASAN BARU DESA SETANGGOR KECAMATAN  
SUKAMULIA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



oleh  
**Muh. Zaini Hakiki**  
**NIM 200303108**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2024**

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP RESILIENSI PADA  
SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL IMAN DASAN MAKAM  
DIDUSUN DASAN BARU DESA SETANGGOR KECAMATAN  
SUKAMULIA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**Skripsi**  
**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram**  
**untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar**  
**Sarjana Sosial**



**oleh**  
**Muh. Zaini Hakiki**  
**NIM 200303108**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**MATARAM**  
**2024**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Muh. Zaini Hakiki, NIM: 200303108 dengan Judul “Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam Didusun Dasan Baru Desa Setanggor Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: Jum’at, 7 Juni 2024



Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 7 Juni 2024

Hal: **Ujian Skripsi  
Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
di Mataram**

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Muh. Zaini hakiki  
NIM : 200303108  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
Judul : “Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam Didusun Dasan Baru Desa Setanggor Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur”

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing,



**Dr. Mira Mareta, M.A**  
**NIP 197511072002122001**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Zaini Hakiki  
NIM : 200303108  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam Didusun Dasan Baru Desa Setanggor Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Lembaga.

Mataram, 7 Juni 2024

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM  
MATA



Perpustakaan UIN Muh. Zaini Hakiki  
NIM200303108

## PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh: Muh. Zaini Hakiki, NIM: 200303108 dengan judul: "Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam Didusun Dasan Baru Desa Setanggor Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikas, UIN Mataram Pada tanggal, 13 Juni 2024

### Dewan Penguji

Dr. Mira Mareta, M.A  
(Ketua Sidang /Pembimbing)

Dr. Ahyar, M.Pd  
(Penguji I)

Dyah Luthfia Kirana, M.Pd  
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Menghatahai,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Perpustakaan UIN Mataram

Dr. Muhammad Saleh, M.A  
NIP. 197209121993031001

## MOTTO

*"When you feel overwhelmed by the fear of the change,  
remember God has already been there".*

Artinya, *"Saat kamu merasa terbebani oleh rasa takut akan perubahan,  
ingatlah Tuhan sudah ada disana untukmu"*



Perpustakaan UIN Mataram



## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta Ibundaku Hj. Kudusiah dan Almarhum Bapakku H. Marzuku Syahroni serta kakakku tersayang Siti Asiah, almamaterku, semua guru, dan dosenku.*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil 'alamiin rasa syukur kepada Allah SWT yang tak henti henti memberikan nikmatnya untuk kita sehingga sampai detik ini kita masih bisa menikmati kehidupan dengan penuh kebahagiaan. Tidak lupa juga salam serta sholawat saya ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Selanjutnya penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Mira Mareta, M.A selaku dosen pembimbing skripsi, atas kesabaran dan ketelitian dalam membimbing peneliti. Beliau yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, fikiran dan memberikan arahan, motivasi serta bimbingan dan koreksi mendetail kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Mira Mareta, M.A sekaligus ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Syamsul Hadi, M.Pd.i, selaku sekretaris jurusan Bimbingan Konseling Islam yang selalu memberikan pelayanan kepada mahasiswanya dengan baik.
3. Bapak Dr. Muhammad Saleh, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, para staff akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan para staff perpustakaan UIN Mataram.
5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M. Ag. Selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
6. *Kedua Orang Tua saya Almarhum H. Marzuku Syahroni dan Hj. Kudusiah yang selalu mendoakan dan memberikan support dan dukungan dengan ikhlas, agar menjadi orang yang lebih baik yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi agar tetap semangat dalam melakukan berbagai hal.*
7. Keluarga tercinta saya yang telah memberikan dukungan dan nasihat kepada saya, sehingga saya bisa melanjutkan sekolah sampai perguruan tinggi di UIN Mataram.
8. *Teman-teman terutama Kelas D angkatan tahun 2020 yang telah berjuang bersama, dan terimakasih sepenuhnya atas semua kenangan*

*yang telah kita lalui bersama, persahabatan kita ini tidak akan pernah saya lupakan untuk selamanya.*

9. Dan semua orang yang telah membantu saya disaat susah. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipatganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi yang membacanya. Aamiin.

Mataram, 7 Juni 2024

Penulis,



Muh. Zaini Hakiki



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                 | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>                                | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN LOGO .....</b>                                  | <b>iii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>                         | <b>iv</b>   |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>                          | <b>v</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>                   | <b>vi</b>   |
| <b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....</b>                       | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN MOTO .....</b>                                  | <b>viii</b> |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                            | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                    | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                              | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....                                     | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                                    | 4           |
| C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian.....                      | 5           |
| D. Definisi Oprasional.....                                | 6           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....</b> | <b>7</b>    |
| A. Kajian Pustaka.....                                     | 7           |
| B. Kerangka Berfikir.....                                  | 19          |
| C. Hipotesis Penelitian.....                               | 23          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                     | <b>24</b>   |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                    | 24          |
| B. Populasi dan Sempel .....                               | 24          |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian .....                       | 25          |
| D. Variabel Penelitian.....                                | 25          |
| E. Desain Penelitian .....                                 | 26          |
| F. Instrument .....  | 27          |
| G. Teknik Pengumpulan Data.....                            | 43          |
| H. Teknik Analisis Data.....                               | 43          |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                    | <b>45</b>   |
| A. Hasil Penelitian.....                                   | 45          |
| B. Pembahasan .....  | 54          |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                    | <b>58</b>   |
| A. Kesimpulan .....  | 58          |
| B. Saran.....  | 58          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                 | <b>59</b>   |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                      | <b>62</b>   |



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 *Skala Likert*, 28
- Tabel 3.2 *Blueprin* Skala Religiusitas, 29
- Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Skala Religiusitas, 32
- Tabel 3.4 Hasil Uji Daya Beda Aitem Religiusitas, 32
- Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas Religiusitas, 32
- Tabel 3.6 *Blueprint* Skala Resiliensi, 34
- Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Skala Resiliensi, 40
- Tabel 3.8 Hasil Uji Daya Beda Aitem Resiliensi, 41
- Tabel 3.9 Hasil Reliabilitas Resiliensi, 41
- Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden, 46
- Tabel 4.2 Kelas Responden, 46
- Tabel 4.3 Umur Responden, 47
- Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif, 47
- Tabel 4.5 Kategorisasi Tingkat Religiusitas Responden, 48
- Tabel 4.6 Kategorisasi Tingkat Resiliensi Responden, 50
- Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas, 50
- Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas, 51
- Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana, 52

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 22



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |
|-------------|--|
| Lampiran 1  | Kuesioner Penelitian   |
| Lampiran 2  | Data Kuesioner   |
| Lampiran 3  | Table Distribusi Nilai $t_{tabel}$                             |
| Lampiran 4  | Hasil Output SPSS  |
| Lampiran 5  | Bukti Google Form  |
| Lampiran 6  | Bukti Penyebaran Kuisisioner Online                            |
| Lampiran 7  | Surat Rekomendasi Penelitian ke<br>BANGKESBANGPOL PROVINSI NTB |
| Lampiran 8  | Surat Rekomendasi Penelitian                                   |
| Lampiran 9  | Surat Balasan Pondok Pesantren Nurul iman Dasan<br>Makam       |
| Lampiran 10 | Kartu Konsultasi Skripsi                                       |
| Lampiran 11 | Sertifikat Plagiarism  |
| Lampiran 12 | Sertifikat Bebas Pinjam UIN Mataram                            |



Perpustakaan UIN Mataram



**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP RESILIENSI PADA  
SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL IMAN DASAN MAKAM  
DIDUSUN DASAN BARU DESA SETANGGOR KECAMATAN  
SUKAMULIA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**Oleh:**

**Muh. Zaini Hakiki**

**NIM: 200303108**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena membolos, keluar tanpa izin dan pura-pura sakit saat kegiatan di pondok pesantren Nurul Iman Dasan Makam yang merupakan bentuk tidak bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri agar terbebas dari kegiatan yang merupakan salah satu karakteristik dari individu yang memiliki resiliensi yang rendah. Salah satu faktor yang memengaruhi resiliensi adalah tingkat religiusitas individu, yang memiliki hubungan sangat erat dengan santri dan pondok pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Subjek penelitian ini terdiri dari 49 santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam usia 13 tahun sampai 18 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala Religiusitas dan Skala Resiliensi. Analisis data penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai  $t$  hitung religiusitas adalah 6.002 dan  $t$  tabel sebesar 1,678. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $6.002 > 1,678$ ). Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap resiliensi pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam.

**Kata Kunci:** Religiusitas, Resiliensi, Pondok Pesantren

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Saat ini, persaingan global mengakibatkan terbentuknya kelompok-kelompok tingkatan berdasarkan kondisi ekonomi masyarakat yaitu tingkatan rendah, sedang dan tinggi. Perbedaan tersebut memengaruhi karakteristik permasalahan yang muncul pada setiap tingkatan kelompok masyarakat. Kondisi masyarakat pada tingkatan ekonomi rendah memberikan resiko stress lebih tinggi di banding pada tingkatan yang lain. Hal tersebut mempengaruhi fungsi anggota keluarga dalam kehidupan masyarakat. Morland mengemukakan bahwa anak atau remaja yang berasal dari kelompok sosial-ekonomi rendah dan pernah mengalami duka cita ditinggalkan oleh orang tua, cenderung memiliki faktor resiliensi yang rendah.<sup>1</sup>

Dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dalam hidup, seseorang perlu memiliki kemampuan bertahan agar mampu beradaptasi dengan kondisinya, sehingga dapat meningkatkan potensi diri setelah menghadapi keadaan yang penuh dengan tekanan. Annalakshmi dan Abeer berpendapat Resiliensi adalah kemampuan untuk berkembang meskipun dalam keadaan sulit sekalipun agar dapat mengatasi rintangan yang ada dalam kehidupan.<sup>2</sup> Resiliensi menurut Vaishnavi, Connor, dan Davidson adalah sifat yang muncul dari diri individu dalam mengatasi kesulitan yang terjadi dengan baik. Resiliensi merupakan suatu ukuran keberhasilan seseorang ketika menangani stress yang dihadapinya.<sup>3</sup>

Resiliensi dapat diwujudkan sebagai upaya adaptasi yang positif dari individu atau kemampuan mengatur serta usaha agar mendapatkan kembali kesehatan mental walaupun dalam keadaan yang tertekan. Ketahanan diri juga dapat didefinisikan sebagai proses adaptasi dalam

---

<sup>1</sup> Annisa Savira, "Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren", *Jurnal Cognicia*, (Vol. 8, No. 1, Tahun. 2020), Hlm. 69

<sup>2</sup> Annalakshmi, N., & Abeer, M. Islamic worldview, religious personality and resilience among Muslim adolescent students in India. *Europe's Journal of Psychology*, (Vol. 7, No. 4, Thn. 2011), Hlm. 716

<sup>3</sup> Vaishnavi, S., Connor, K., & Davidson, J. R. T. (2007). Psychometric properties and applications in psychopharmacological trials. *Psychiatry Research*, 2(3), Hlm. 293

menghadapi trauma, stres, atau kesulitan.<sup>4</sup> Resiliensi digambarkan dengan tiga macam fenomena. *Pertama*, hasil perkembangan positif pada diri individu yang hidup dalam lingkungan beresiko tinggi. *Kedua*, kemampuan individu yang tetap berfungsi meski sedang di bawah stress atau tekanan. *Ketiga*, individu dapat sembuh atau pulih kembali dari trauma yang dialami, terutama pada individu yang trauma setelah menghadapi suatu bencana.<sup>5</sup>

Kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren adalah suatu aktifitas setiap hari yang dilakukan santri secara mandiri. Di Pondok Pesantren sendiri santri membutuhkan penyesuaian diri dan daya lenting, agar dapat bertahan menyelesaikan pendidikannya di pondok pesantren tersebut. Para santri dituntut agar bisa mengatur hidupnya sesuai dengan aturan yang berlaku di Pondok Pesantren, mulai dari cara mengatur kegiatan ibadah, kegiatan akademik, pola makan, waktu istirahat, keuangan, kesehatan, termasuk masalah psikologis dan masalah-malasan sosial lain.<sup>6</sup>

Sehingga Pondok Pesantren menjadi salah satu lembaga Pendidikan yang memiliki peran besar dan efektif untuk menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam adalah salah satu lembaga Pendidikan yang dirintis sejak tahun 1991. Pondok Pesantren tersebut berada di Dusun Dasan Makam, Desa Setanggor, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur. Program pendidikan yang diselenggarakan mulai dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Aliyah (MA) setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Namun saat ini di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam terjadi sebuah fenomena dimana kegiatan rutinitas santri mengalami penambahan, dimulai dari awal tahun pembelajaran baru di bulan

---

<sup>4</sup> Paz, B., Sica, N., Pio, M., & Fleck, D. A. Intrinsic religiosity , resilience , quality of life , and suicide risk in depressed inpatients. *Journal of Affective Disorders*, (Vol. 1, No. 7, Thn. 2015), Hlm. 129

<sup>5</sup> Siregar, R. H., & Yuliarni, R. . Hubungan antara religiusitas dan resiliensi pada penyintas erupsi gunung sinabung. *Jurnal Psikologia*, (Vol. 10, No. 7, Thn. 2015), Hlm. 94

<sup>6</sup> Fatimah, S. (2016). *Keterampilan memecahkan masalah pada santri di tahun pertama memasuki pondok pesantren*. Retrieved from [http://eprints.ums.ac.id/41780/1/02\\_Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/41780/1/02_Naskah_Publikasi.pdf).

januari tahun 2022. Pondok Pesantren mulai menambahkan jam belajar tambahan santri, yang awalnya hanya 4 jam menjadi 7 jam perhari. Hal tersebut mengakibatkan terbentuknya fenomena lain seperti santri mulai mengabaikan peraturan yang berlaku dan menganggap bahwa peraturan bisa dilanggar, sehingga banyak santri melakukan berbagai pelanggaran.

Fenomena ini berlanjut dengan ditemukannya beberapa santri yang meminta pulang ke rumah ketika mendapat masalah di pondok dan tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Selain itu adapun santri yang berpura-pura sakit agar terbebas dari kegiatan rutin yang harus dilakukan setiap harinya, dan bahkan ditemukan pula santri yang keluar dari pondok tanpa izin. Munculnya perilaku tersebut didasari oleh kurangnya kemampuan resiliensi dan daya adaptasi terhadap lingkungan kegiatan dan peraturan yang berlaku di pondok pesantren.<sup>7</sup> Dimana hal tersebut merupakan bentuk tidak bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri yang merupakan salah satu karakteristik dari individu yang memiliki resiliensi yang rendah.

Selain fenomena dan problematika di atas, santri pondok pesantren juga mempunyai tugas-tugas yang sangat padat. Seperti bangun tepat waktu, menghafalkan Al-Qur'an, mengaji, belajar disekolah, dan juga mengerjakan tugas di pondok. Terkadang keadaan ini membuat santri yang berada di pondok pesantren merasa tertekan dan tidak mampu menghadapi masalah secara rasional. Oleh karena itu, Resiliensi sangat diperlukan para santri agar mampu menyelesaikan permasalahan yang membuatnya tertekan.<sup>8</sup>

Faktor yang mempengaruhi resiliensi salahsatunya adalah tingkat religiusitas dari individu yang dimana sangat erat kaitannya dengan santri dan pondok pesantren. Disetiap kegiatan yang dilakukan oleh santri selalu berhubungan dengan religiusitas atau kegiatan keagamaan seperti solat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, menghafal Al-Quran, dan lain sebagainya. Orang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi, cenderung memiliki kemampuan resiliensi yang baik, sehingga mampu memunculkan sikap yang positif ketika menghadapi

---

<sup>7</sup> Ibid, Hlm. 70

<sup>8</sup> Hasanah, M. (2018). Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren, Hlm, 84–94

permasalahan. Sebaliknya orang yang tingkat religiusitasnya rendah dapat memberi pengaruh terhadap kemampuan resiliensi dari individu itu sendiri, hal ini cenderung ke arah yang lebih negatif.<sup>9</sup>

Resiliensi yang dimiliki oleh remaja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana Menurut McCarthy, adapun tiga faktor yang sangat menonjol yang sudah ditemukan adalah faktor individu, keluarga, dan komunitas. Faktor-faktor tersebut dapat memberikan asumsi bahwa resiliensi dapat dipengaruhi oleh religiusitas. Religiusitas dapat memperkuat dan meningkatkan resiliensi jika individu meningkatkan kelekatan, kepercayaan yang dapat meningkatkan pemaknaan, harapan, dan dukungan sosial dalam komunitas spiritual.<sup>10</sup>

Religiusitas diartikan sebagai keberagaman karena adanya internalisasi agama yang dianut seseorang ke dalam dirinya. Menurut Darmawanti individu yang selalu menjalankan perintah agamanya cenderung mampu menjalani kehidupannya dengan baik. Individu yang menjalankan konsisten agamanya ternyata memiliki stabilitas diri dan kebahagiaan hidup dibanding individu yang tidak rutin dalam menjalankan ajaran agamanya.<sup>11</sup>

Melihat pemaparan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik dan merasa butuh untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengajukan sebuah kajian yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu, **“Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh signifikan dari tingkat religiusitas terhadap tingkat resiliensi pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam?

---

<sup>9</sup> Annalakshmi, N., & Abeer, M. Islamic worldview, religious...., Hlm. 718

<sup>10</sup> Annisa Savira, “Pengaruh Religiusitas terhadap.....”, Hlm. 71

<sup>11</sup> Darmawanti Ira, “Hubungan antara tingkat religiusitas dengan kemampuan dalam mengatasi stres (coping stress)”, *Jurnal psikologi teori dan terapan*, (Vol. 2, No. 2, Thn. 2012), Hlm. 102-107

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Apakah ada pengaruh signifikan dari tingkat religiusitas terhadap tingkat resiliensi pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritias**

- 1) Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan mengenai pengembangan terkait kajian BK pribadi.
- 2) Menambah wawasan serta pengetahuan bagi pihak-pihak terkait tentang tentang peran keagamaan dalam mempengaruhi ketahanan mental dan emosional individu.
- 3) Sebagai bahan masukan untuk peneliti dan bahan pertimbangan untuk penelitian terkait.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi pondok pesantren

Pondok pesantren dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mengembangkan program pembinaan yang lebih efektif untuk meningkatkan religiusitas dan resiliensi santri. Penelitian ini juga dapat membantu pondok pesantren dalam menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan mental dan spiritual santri.

- 2) Bagi Santri

Santri dapat termotivasi untuk meningkatkan aspek religiusitas dalam dirinya, sehingga dapat membantu meningkatkan resiliensi dalam menghadapi tantangan dan stres di lingkungan pondok pesantren. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi santri tentang pentingnya religiusitas dalam mendukung kesejahteraan mental dan emosional.

- 3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Bimbingan Konseling Islam dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram.

#### **D. Definisi Oprasional**

Berikut adalah penjelasan definisi oprasional masing-masing variable:

##### **1. Religiusitas**

Religiusitas adalah hubungan individu dengan Tuhannya terkait dengan tingkah laku individu dalam menjalankan ritual keagamaannya dan aktivitas lainnya yang didorong oleh kekuatan supranatural. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan individu bukan hanya aktivitas yang tampak saja, melainkan termasuk aktivitas yang tidak tampak dan terjadi di dalam hati seseorang. Religiusitas dapat ditunjukkan melalui beberapa aspek yang dikemukakan Glock & Stark. Aspek-aspek tersebut meliputi 5 dimensi yaitu: Keyakinan, Praktik Agama, Pengalaman, Pengetahuan Agama, dan Konsekuensial. Dalam penelitian ini, untuk mengukur religiusitas menggunakan Skala Religiusitas Muslim dari Amir (2021) yang telah dimodifikasi dengan hanya menggunakan 3 dimensi religiusitas yaitu: Keyakinan Praktik Agama dan Pengalaman. Skala Religiusitas Muslim ini berbentuk *Skala Likert*.

##### **2. Resiliensi**

Resiliensi adalah perwujudan kualitas diri yang memungkinkan individu untuk mampu bertahan, berkembang, dan berhasil dalam menyesuaikan diri dengan baik ketika dihadapkan dengan hambatan serta kondisi yang menekan. Resiliensi diukur melalui skala peneliti dari teori Reivich & Shatte yang menjabarkan resiliensi terdiri dari tujuh aspek. Tujuh aspek tersebut adalah pengaturan emosi, pengendalian impuls, empati, pencapaian, analisis penyebab masalah, optimisme, dan efikasi diri.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka memuat sistematis tentang kajian literatur dan hasil penelitian terdahulu yang memiliki persamaan atau perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan menguraikan hasil penelitian atau kajian terdahulu dengan menggunakan *methodological* dan *argumentative review*. Peneliti ingin berfokus pada metode yang digunakan dalam pengambilan data pada studi literatur terdahulu dan peneliti memiliki paradigma tentang masalah yang di angkat dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Barupondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam.

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Misbachul Hudha dan Reza Wasilul Umam di tahun 2022 dengan judul **“Pengaruh religiusitas dan kematangan emosi terhadap kedisiplinan santri di pesantren pada masa pandemi Covid-19”**. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh religiusitas, kematangan emosi terhadap kedisiplinan santri pesantren mahasiswa Arrahman Malang pada masa pandemi covid 19. Metode penelitian ini ialah dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling, digunakan sampel sebanyak 36 santri pesantren mahasiswa Arrahman Malang, teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan santri dengan diperoleh nilai koefisien sebesar -0.011. Pada variabel kematangan emosi mendapatkan nilai koefisien sebesar 0.357, berarti ada pengaruh yang signifikan antara kematangan emosi dengan kedisiplinan santri, artinya semakin baik kematangan emosi santri maka semakin baik pula kedisiplinan santri, begitu pula sebaliknya jika kematangan emosi santri rendah maka kedisiplinan santri juga rendah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Misbachul Hudha dan Reza Wasilul Umam dengan penelitian yang dilakukan oleh



peneliti terletak pada variabel X (variabel bebas) yang sama-sama menggunakan Resiliensi serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaannya terletak pada variabel X dan Y, penelitian terdahulu menggunakan menggunakan dua variabel X yaitu religiusitas dan kematangan emosi dan variabel Y -nya kedisiplinan. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan religiusitas dan resiliensi sebagai variabel X dan Y -nya . Adapun subjek yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan santri pesantren mahasiswa Arrahman Malang, sedangkan penelitian saat ini menggunakan santri pondok pesantren Nurul Iman Dasan Makam sebagai subjek dalam penelitiannya.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Savira Annisa Putri Suprpto yang dilakukan pada tahun 2020 dengan judul **“Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren”**. Subjek pada penelitian ini berjumlah 221 orang santri pada jenjang SMP sampai dengan jenjang SMA, dari kelas 1 - 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan kelas 1 -3 dari jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel religiusitas terhadap variabel resiliensi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas terhadap variabel resiliensi. ( $R^2 = 0,741$ ;  $p = 0,000$ ).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Savira Annisa Putri Suprpto dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel pembahasan yang sama-sama meneliti tentang Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Sedangkan perbedaan terletak pada subjek yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan santri yang tinggal di Pondok Pesantren di Batu, Malang, sedangkan peneliti saat ini menggunakan santri pondok pesantren Nurul Iman Dasan Makam sebagai subjek dalam penelitiannya.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Chandra Jaya dan Mirza Irawan di tahun 2022 dengan judul **“Hubungan**

**Resiliensi Dengan Stres Akademik Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Siswa Kelas XI Ips SMA Negeri 12 Medan Tahun Ajaran 2021/2022**". Tujuan dalam penelitian ini adalah menghubungkan resiliensi dengan stres akademik selama pembelajaran tatap muka terbatas siswa kelas XI IPS SMA N 12 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling dengan mengambil 25% dari seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 12 Medan. Besar sampel adalah 30 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Validitas angket diperoleh dengan product moment correlation serta uji reliabilitas diperoleh dengan uji Cronbach alpha. Uji hipotesis menggunakan rumus product moment dari pearson dengan bantuan SPSS20 for windows. Hasil analisis menunjukkan  $r = 0.605$  dan  $Rsquare = 0,366$  serta nilai signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil ini dikemukakan hipotesis penelitian: "terdapat hubungan resiliensi dengan stres akademik".

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Chandra Jaya dan Mirza Irawan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel pembahasan yang sama-sama meneliti tentang Resiliensi serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaannya terletak pada variabel X dan Y, penelitian terdahulu menggunakan Resiliensi dan stres akademik, sedangkan penelitian saat ini menggunakan religiusitas dan resiliensi. Adapun subjek yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan siswa kelas XI IPS SMAN 12 Medan Tahun Ajaran 2021/2022, sedangkan penelitian saat ini menggunakan santri pondok pesantren Nurul Iman Dasan Makam sebagai subjek dalam penelitiannya.

## **2. Kajian Teori**

### **a. Religiusitas**

#### **1) Pengertian Religiusitas**

Religiusitas adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan, sikap, dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan sesuatu yang bersifat ketuhanan. Menurut Glock & Stark agama adalah sistem

simbol, sistem keyakinan, sistem perilaku, dan sistem nilai yang terlembagakan. Semua itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*).<sup>12</sup>

Menurut Shihab religiusitas mempunyai tiga arti pertama, religiusitas artinya taat beragama, pengertian ini diartikan dengan kamus sosiologi yang mengartikan religiusitas bersifat keagamaan. Kedua, religiusitas merupakan penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci. Ketiga, wujud interaksi harmonis antara pihak yang lebih tinggi kedudukannya yaitu Allah SWT dari yang lain yaitu makhluk, menggunakan tiga konsep dasar yaitu iman, Islam dan ihsan.<sup>13</sup>

Pargament mendefinisikan religiusitas sebagai sistem ideologi, ritualistik, dan organisasi. Agama adalah organisasi ritualistik, dan ideologi. Istilah “agama” bergerak jauh dari konteks yang luas dari ketiadaan institusi dan individu dan menjadi konsep yang sempit hanya tentang intuisi yang biasanya membatasi potensi manusia.<sup>14</sup>

Salah satu tokoh yang berpengaruh dalam mendefinisikan religiusitas adalah Glock & Stark. Menurut Glock & Stark (1966) religiusitas merupakan komitmen religius yang dimiliki oleh individu, terkait agama dan keyakinan, dan juga terlihat dari perilaku individu dalam melaksanakan ritual agama serta keyakinan yang dianutnya. Religiusitas atau keberagaman diwujudkan melalui berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya dilihat dari seseorang yang melakukan ibadah (ritual),

---

<sup>12</sup> Bambang Suryadi, *Religiusitas Konsep, Pengukuran Dan Implementasi Di Indonesia*, ( Jakarta : Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), Hlm. 11.

<sup>13</sup> *Ibid.*, Hlm .12.

<sup>14</sup> Fridayanti. “Religiusitas, Spiritualitas dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam”. *Jurnal Ilmiah Psikologi*,(Vol. 2, No. 2, Tahun 2015), hlm. 199–208.

tetapi juga saat melakukan aktivitas lainnya yang didorong oleh kekuatan supranatural. Jadi bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak saja, tetapi juga pada aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa definisi religiusitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah hubungan individu dengan Tuhannya terkait dengan tingkah laku individu dalam menjalankan ritual keagamaannya dan aktivitas lainnya yang didorong oleh kekuatan supranatural. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan individu bukan hanya aktivitas yang tampak saja, melainkan termasuk aktivitas yang tidak tampak dan terjadi di dalam hati seseorang.

## 2) Dimensi atau Aspek Religiusitas

Glock dan Stark membagi dimensi religiusitas menjadi lima dimensi yang dimana pendapat Glock dan Stark tersebut sesuai dengan lima aspek agama Islam tentang aspek-aspek religiusitas.

- a) Dimensi Keyakinan, dimensi yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Dimensi ini terkait sejauh mana individu menerima dogma agamanya dan mempercayainya. merujuk pada ekspektasi sosial bahwa individu yang religius akan memiliki pengetahuan tentang agamanya dan dapat menjelaskan berdasarkan pandangannya tentang agamanya.
- b) Dimensi Praktik Agama, dimensi ini mencakup perilaku ketaatan, pemujaan, dan hal-hal lainnya yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
- c) Dimensi Pengalaman, dimensi ini merujuk pada pengalaman-pengalaman individu yang dianggap melakukan komunikasi dengan Tuhan. Suatu hal yang terjadi dipercayai merupakan tanda dari Yang Di Atas.

---

<sup>15</sup> Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi Islami (VIII)*. Pustaka Pelajar.

Pengalaman yang baik maupun yang buruk dipercayai terjadi atas kuasa Tuhan dan pengalaman ini mempengaruhi individu secara emosional.

- d) Dimensi Pengetahuan Agama, dimensi ini merujuk pada ekspektasi sosial bahwa individu yang religius akan memiliki pengetahuan tentang agamanya dan dapat menjelaskan berdasarkan pandangannya tentang agamanya. Dimensi ini disebut juga dengan dimensi intelektual. Dimensi ini memiliki indikator umum yakni frekuensi berpikir tentang masalah-masalah agama.
- e) Dimensi Konsekuensial, dimensi ini menyatakan bahwa individu yang religius menunjukkan perilaku yang konsekuen dengan ajaran agamanya. Dimensi ini melihat sejauh mana individu melakukan tindakan sehari-hari lingkungan.<sup>16</sup>

Berdasarkan pemaparan dimensi religiusitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki lima dimensi. Lima dimensi tersebut adalah dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi konsekuensial.

### 3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang yaitu :

- 1) Pengaruh pendidikan dan tekanan sosial, dalam hal ini berbagai macam pengaruh sosial seperti pendidikan, tradisi dan tekanan sosial berpengaruh terhadap religiusitas dari individu tersebut.
- 2) Faktor pengalaman, dalam hal ini dapat membentuk sikap keagamaan atau religiusitas dari individu, pengalaman yang dimaksud yaitu berkenaan dengan keindahan, konflik dan pengalaman emosional dari ritual keagamaan dan melalui pengalaman ritual tersebut dapat berpengaruh terhadap perilaku individu dalam aspek religiusitas.

---

<sup>16</sup> Bambang Suryadi, *Religiusitas Konsep, Pengukuran....*, Hlm. 16-17

- 3) Faktor kebutuhan dalam faktor ini kebutuhan individu dibagi menjadi 4 jenis yaitu kebutuhan akan kasih sayang dan rasa aman, kebutuhan cinta dan kasih sayang, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian.
- 4) Faktor intelektual, faktor ini berkenaan dengan proses penalaran dan rasionalisasi individu dalam menyikapi ajaran agama dan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitarnya.<sup>17</sup>

Berdasarkan pemaparan faktor religiusitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor religiusitas adalah faktor sosial, faktor intelektual, dan pengalaman. Pengalaman sendiri terdiri dari beberapa faktor, yakni faktor alami, faktor moral dan faktor afektif.

## **b. Resilensi**

### **1) Definisi Resiliensi**

Menurut Reivich & Shatte (2002) resiliensi adalah kapasitas seseorang untuk merespon secara sehat dan produktif ketika dalam keadaan sengsara atau trauma dan diperlukan untuk mengelola tekanan hidup atau kemampuan seseorang untuk beradaptasi dan tetap teguh dalam keadaan sulit.<sup>18</sup>

Connor & Davidson mengartikan resiliensi sebagai: *“Resilience embodies the personal qualities that enable one to thrive in the face of adversity.”* Menurut Connor & Davidson resiliensi ialah perwujudan dari kualitas pribadi yang memungkinkan individu untuk mampu berkembang dengan baik ketika berhadapan dengan situasi sulit.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Rois Nafi'ul Umam, “Aspek Religiusitas Dalam Mengembangkan Resiliensi Diri Dimasa Pandemic Covid-19”, Jurnal Kajian Sosial Keagamaan, (Vol. 4, No.2, Desember 2021), Hlm. 155.

<sup>18</sup> Lutfi Soviana, “Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Resiliensi pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai”, *Psycho Holistic*, (Vol. 2, No. 1, Tahun. 2020), hlm. 131.

<sup>19</sup> Tourunen AJ, Siltanen S, Saajanaho M, et al. (2019). Psychometric properties of the 10-item Connor-Davidson resilience scale among Finnish older adults. *Aging & Mental Health*. DOI: 10.1080/13607863.2019.1683812.

Menurut Tugade & Fredrickson resiliensi merupakan proses untuk segar kembali (*to bounce back*) dari pengalaman emosi negatif dan kemampuan-kemampuan untuk beradaptasi secara fleksibel terhadap permintaan-permintaan yang terus berubah dari pengalaman-pengalaman stress.<sup>20</sup>

Menurut Nurinayanti & Atiudina (Ardani & Istiqomah, 2020) resiliensi merupakan kemampuan individu untuk beradaptasi secara positif ketika dalam keadaan yang tidak menyenangkan atau penuh resiko.<sup>21</sup>

Robert mendefinisikan resiliensi sebagai kehadiran hasil yang baik (*good outcomes*) dan kemampuan mengatasi ancaman dalam rangka menyokong kemampuan individu untuk beradaptasi dan berkembang secara positif. Sedangkan Wagnild mendefinisikan resiliensi sebagai proses personal yang dapat meningkatkan adaptasi positif seseorang saat mengalami stres dan berada dalam kesengsaraan sehingga orang tersebut mampu segera pulih atau bangkit kembali dan memberikan manfaat bagi diri serta lingkungan sosialnya.<sup>22</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli resiliensi pada penelitian ini mengacu pada penelitian Reivich & Shatte yaitu kemampuan individu untuk tetap bertahan saat berada dalam keadaan tertekan dan berusaha untuk bangkit dari tekanan yang sedang dihadapi. Resiliensi terbentuk dari tujuh kemampuan, tetapi hampir tidak ada individu yang memiliki ketujuh kemampuan tersebut dengan baik.

## 2) Karakteristik Resiliensi

Karakteristik Individu yang Memiliki Kemampuan Resiliensi Menurut Wolin dan Wolin (1999), terdapat tujuh

---

<sup>20</sup> Jabbal Apriawal “Resiliensi pada Karyawan yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)”, *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan*, (Vol. 1, No. 1, Thn. 2022), Hlm. 30.

<sup>21</sup> Ardani, T., & Istiqomah. (2020). *Psikologi Positif* (Anang (ed.); Pertama). Remaja Rosdakarya.

<sup>22</sup> Jabbal Apriawal “Resiliensi pada Karyawan.....”, Hlm. 30

karakteristik utama yang dimiliki oleh individu resilien. Karakteristik inilah yang membuat individu mampu beradaptasi dengan baik saat menghadapi masalah, mengatasi berbagai hambatan, serta mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal, yaitu:

a. *Insight*

*Insight* adalah kemampuan mental untuk bertanya pada diri sendiri dan menjawab dengan jujur. Hal ini untuk membantu individu untuk dapat memahami diri sendiri dan orang lain, serta dapat menyesuaikan diri dalam berbagai situasi.

b. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil jarak secara emosional maupun fisik dari sumber masalah dalam hidup seseorang. Kemandirian melibatkan kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara jujur pada diri sendiri dan peduli pada orang lain.

c. Hubungan

Seorang yang resilien dapat mengembangkan hubungan yang jujur, saling mendukung dan berkualitas bagi kehidupan, atau memiliki role model yang sehat.

d. Inisiatif

Inisiatif melibatkan keinginan yang kuat untuk bertanggung jawab atas kehidupan sendiri atau masalah yang dihadapi. Individu yang resilien bersikap proaktif bukan reaktif bertanggung jawab dalam pemecahan masalah, selalu berusaha memperbaiki diri ataupun situasi yang dapat diubah serta meningkatkan kemampuan untuk menghadapi hal-hal yang tidak dapat diubah.

e. Kreativitas

Kreativitas melibatkan kemampuan memikirkan berbagai pilihan, konsekuensi dan alternative dalam menghadapi tantangan hidup. Individu yang resilien tidak terlibat dalam perilaku negatif sebab ia mampu mempertimbangkan konsekuensi dari setiap perilaku dan



membuat keputusan yang benar. Kreativitas juga melibatkan daya imajinasi yang digunakan untuk mengekspresikan diri dalam seni, serta membuat seseorang mampu menghibur dirinya sendiri saat menghadapi kesulitan.

f. Humor

Humor adalah kemampuan untuk melihat sisi terang dari kehidupan, menertawakan diri sendiri dan menemukan kebahagiaan dalam situasi apapun. Individu yang resilien menggunakan rasa humornya untuk memandang tantangan hidup dengan cara yang baru dan lebih ringan.

g. Moralitas

Moralitas atau orientasi pada nilai-nilai ditandai dengan keinginan untuk hidup secara baik dan produktif. Individu yang resilien dapat mengevaluasi berbagai hal dan membuat keputusan yang tepat tanpa rasa takut akan pendapat orang lain. Mereka juga dapat mengatasi kepentingan diri sendiri dalam membantu orang lain yang membutuhkan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari resiliensi adalah insight, kemandirian, hubungan, inisiatif, kreativitas, humor dan moralitas

### 3) Aspek-aspek Resiliensi

Menurut Reivich & Shatte (2002) resiliensi dibentuk dari tujuh aspek sebagai berikut:

- a) Pengaturan Emosi, yakni kemampuan individu dalam mengatur emosi. Dapat mengelola sisi internal diri agar tetap efektif di bawah tekanan individu yang resilien mengembangkan keterampilan untuk membantu mengendalikan emosi, perhatian dan perilakunya dengan baik.

---

<sup>23</sup> Marsal Yunas dan Irman Irman, "Karakteristik Resiliensi pada Penderita Skoliosis", *Jurnal Psikodidaktika*, (Vol. 8, No. 2, Tahun. 2023), hlm. 479-482.

- b) Pengendalian Impuls, kemampuan individu dalam mengendalikan impuls atau dorongan. Dapat mengelola bentuk perilaku dari impuls emosional pikiran, termasuk menunda mendapatkan hal yang dapat memuaskan individu. Kemampuan pengendalian impuls ini juga terkait dengan pengaturan emosi.
- c) Empati, yakni kemampuan individu dalam memahami dan mengerti perasaan dan psikologis orang lain. Dapat membaca isyarat non verbal dari perilaku orang lain untuk memahami keadaan psikologis dan emosionalnya.
- d) Pencapaian (*Reaching out*), yakni kemampuan individu dalam meningkatkan aspek-aspek positif dalam dirinya. Individu dapat mengambil kesempatan yang baru untuk dijadikan tantangan. Menjangkau sesuatu yang terhambat oleh rasa malu dan perfeksionis.
- e) Analisis Penyebab Masalah (*Causal Analysis*), yakni kemampuan individu dalam mengidentifikasi penyebab dari masalah yang dihadapi secara akurat. Individu yang resiliensi memiliki pola berpikir yang terbiasa untuk mengidentifikasi penyebab dan mendapatkan sesuatu yang berpotensi menjadi solusi.
- f) Optimisme, yakni kemampuan individu untuk berpikir positif dan yakin bahwa sesuatu akan menjadi baik. Dapat berpikir positif tentang masa depan.
- g) Efikasi Diri, yakni keyakinan bahwa individu mampu menghadapi dan memecahkan masalah secara efektif. Individu memiliki keyakinan dan percaya diri sehingga dapat membangun kepercayaan orang lain, dan juga dapat menempatkan dirinya untuk berada di tempat yang lebih baik dan lebih banyak memiliki

kesempatan.<sup>24</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek dari resiliensi adalah pengaturan emosi, pengendalian impuls, empati, pencapaian, analisis penyebab masalah, optimisme, dan efikasi diri.

#### 4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

Menurut Missasi faktor-faktor dari resiliensi dibagi dua yaitu ada faktor internal meliputi spiritualitas, self efficacy, optimisme, dan self esteem, kemudian faktor eksternal meliputi dukungan sosial.

- a) Spiritualitas Spiritualitas menggambarkan pengalaman batin subjektif yang membuat individu merasakan keinginan yang kuat untuk memahami makna kehidupan. Spiritualitas dapat menciptakan strategi coping yang baik, serta sebagai pemicu munculnya emosi positif dan semangat hidup pada suatu individu.
- b) *Self Efficacy* Individu mempunyai keyakinan bahwa ia dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Jika individu yakin maka akan lebih percaya diri dan tidak mudah menyerah ketika dihadapkan dengan masalah.
- c) Optimisme Optimisme yang menjadi fokus ialah optimisme realistis dimana ketika individu ingin memperoleh masa akan datang yang lebih baik maka harus dibarengi dengan segala upaya untuk mencapainya. Berlawanan dengan optimisme yang tidak realistis, dimana keyakinan akan masa depan yang cerah tidak melibatkan upaya yang substansial untuk mencapainya.
- d) *Self Esteem* Penerimaan terhadap dirinya sendiri yang diekspresikan melalui seberapa besar individu percaya bahwa ia mampu, berhasil, berharga menurut standar dirinya sendiri.

---

<sup>24</sup> Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor*. Three Rivers Press.

- e) Dukungan Sosial Berbagai bentuk kepedulian, dukungan, dan bantuan yang didapatkan dari individu lain atau kelompok. Dukungan sosial yang diberikan dapat membuat individu merasa dicintai, dihargai, diperhatikan oleh orang-orang terdekatnya.<sup>25</sup>

Berdasarkan faktor-faktor Resiliensi diatas maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi memiliki beberapa faktor yaitu spiritualitas, *self efficacy*, optimisme, *self esteem*, dan dukungan sosial. Spiritualitas, spiritual merupakan dorongan internal yang menentukan resiliensi pada individu. Spiritualitas dan resiliensi merupakan dua faktor yang mempengaruhi satu sama lain. Spiritualitas merupakan entitas dalam diri individu, yang berkaitan dengan pengenalan diri dengan Tuhan dan eksistensi diri sebagai bagian dari ekspresi keyakinan dalam dirinya. Spiritualitas memiliki hubungan yang erat dengan religiusitas, karena memiliki nilai-nilai konseptual yang saling berkolaborasi. Sehingga spiritualitas tidak dapat dipisahkan dari religiusitas.<sup>26</sup>

## B. Kerangka Berpikir

Untuk sampai pada kerangka berfikir, peneliti mengkaji dua teori yaitu tentang Resiliensi dan Religiusitas. Menurut Connor & Davidson Resiliensi diartikan sebagai: *“Resilience embodies the personal qualities that enable one to thrive in the face of adversity.”* Resiliensi adalah perwujudan dari kualitas pribadi yang memungkinkan individu untuk mampu berkembang dengan baik ketika berhadapan dengan situasi sulit.<sup>27</sup> Resiliensi pada penelitian ini mengacu kemampuan individu untuk bertahan dan beradaptasi secara positif ketika dihadapkan dengan situasi sulit dan menekan. Resiliensi

---

<sup>25</sup> Mughni Hidayati, “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Masa Pandemi Covid-19”, (*Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2022), Hlm. 15-16.

<sup>26</sup> Najoa, D, “Memahami Hubungan Religiusitas dan Spritualitas di Era Milenial”. *Educatio Cristi*, (Vol.1, No.1, Tahun 2020).

<sup>27</sup> Tourunen AJ, Siltanen S, Saajanaho M, et al. (2019). Psychometric properties of the 10-item Connor-Davidson resilience scale among Finnish older adults. *Aging & Mental Health*. DOI: 10.1080/13607863.2019.1683812.

memiliki lima aspek, yaitu kompetensi personal, kepercayaan terhadap diri sendiri, penerimaan secara positif, pengendalian diri dan pengaruh spiritual.

Menurut Glock & Stark Religiusitas adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem perilaku, dan sistem nilai yang terlembagakan. Semua itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*Ultimate Meaning*). Dengan kata lain religiusitas merupakan komitmen religius yang dimiliki oleh individu, terkait agama dan keyakinan dan juga perilaku dari individu yang terlihat saat melaksanakan ritual agama serta keyakinan yang dianutnya. Glock dan Stark berpandangan bahwa dimensi religiusitas terdiri atas lima bagian, yaitu dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama dan dimensi konsekuensi atau pengamalan

Menurut Pargament dan Cummings religiusitas adalah faktor resiliensi yang signifikan bagi banyak orang. Sementara menurut Griffith dalam "*Religion That Heals, Religion That Harms*", menyatakan bahwa, tiap agama (kepercayaan) telah membuktikan suatu metode, aturan dan ajaran yang dibentuk untuk membangun resiliensi bagi penganutnya dalam rangka menghadapi penderitaan yang tak terhindarkan.

Aspek-aspek dari resiliensi berkorelasi dengan dimensi-dimensi religiusitas. Individu yang memiliki keyakinan bahwa Tuhan itu ada dan membantu hambaNya, maka individu tersebut dapat optimis dalam menghadapi masalah karena setiap masalah yang ada pasti akan dibantu oleh Tuhannya. Saat individu beribadah, maka individu tersebut sedang mendekatkan diri dengan Tuhannya. Dengan mendekatkan diri kepada Tuhan maka dalam dirinya akan lebih yakin dalam menghadapi dan memecahkan masalah. Karena, percaya bahwa Tuhan aka memberi kemudahan kepada hambaNya. Individu yang memiliki pengetahuan agama tinggi, maka akan memiliki berbagai cara untuk menganalisis dan memecahkan masalah. Selain itu, individu yang memiliki pengetahuan agama dapat melakukan pencapaian dengan meningkatkan aspek-aspek positif dalam dirinya.

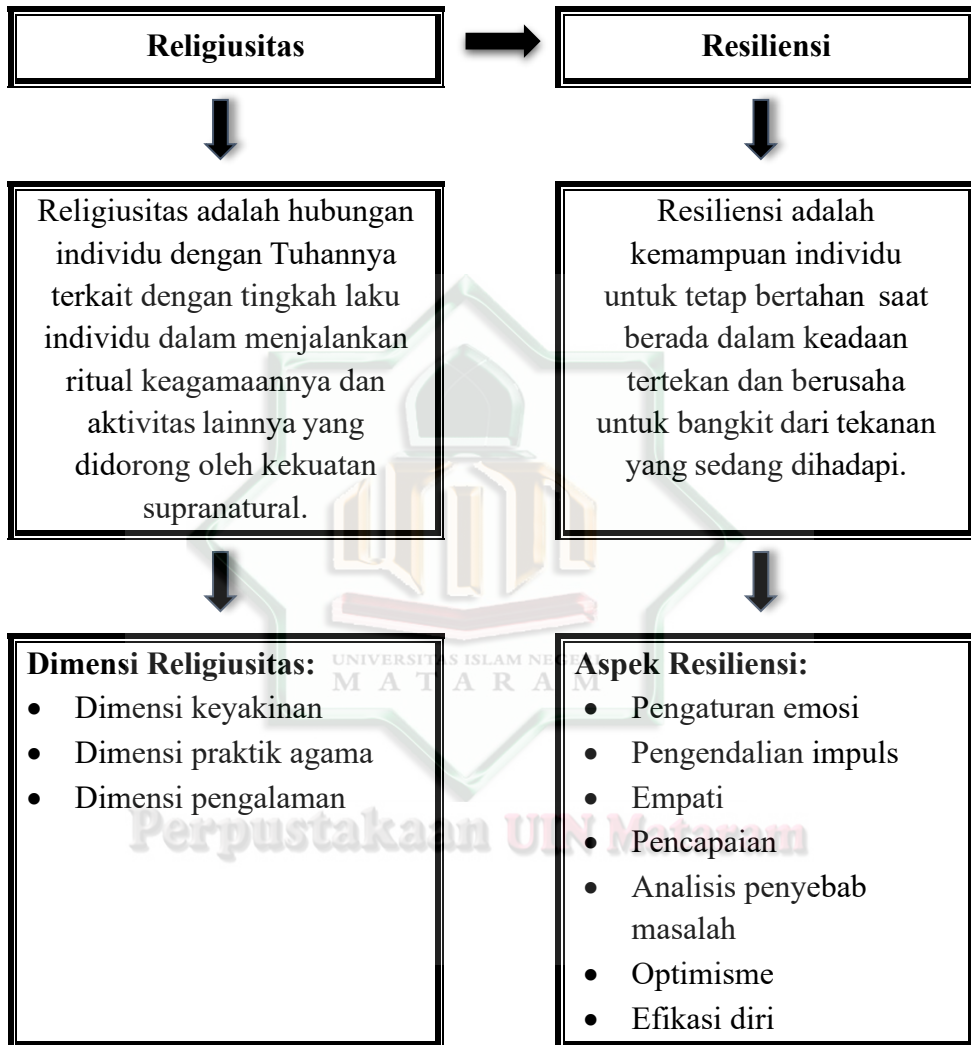
Kerangka berpikir ini memberikan pandangan yang komprehensif dan terstruktur untuk menyelidiki pengaruh religiusitas

terhadap resiliensi pada santri, dengan memperhatikan aspek-aspek kunci dari kedua konstruk tersebut. Analisis yang dilakukan berdasarkan kerangka berpikir ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor keagamaan memengaruhi kesiapan mental dan kemampuan adaptasi santri dalam menghadapi tantangan dan tekanan di lingkungan pondok pesantren.



Perpustakaan UIN Mataram

Adapun kerangka berfikir yang digunakan peneliti dalam merumuskan permasalahan ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
*Kerangka berfikir*

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “hypo” berarti sementara atau tidak pasti dan “tesis” atau “thesis” berarti kesimpulan. Hipotesis dapat diartikan dugaan atau jawaban sementara yang belum diketahui kebenarannya. Kata dugaan atau sementara menunjukkan bahwa suatu hipotesis harus diuji kebenarannya, apakah dapat diterima menjadi suatu pernyataan yang benar atau tidak, apakah ada hubungan antara variabel- variabel penelitian.<sup>28</sup> Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Ha:** Terdapat pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan.

**Ho:** Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan.



---

<sup>28</sup> Rahmaniar, “Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika pada Peserta Didik Kelas X SMA Barang Lampo”, *Jurnal pendidikan Fisia*, Vol. 3, No. 3, hlm. 234



## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metodelogi penelitian merupakan tindakan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat menjawab masalah dan menentukan sebuah agnostik yang ditelitinya. Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Menurut Margono jenis dan pendekatan ini merupakan sebuah metode untuk menumbuhkan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai suatu hal yang ingin dikaji oleh peneliti<sup>29</sup> Dengan membuktikan terkait hubungan variabel bebas dengan variabel terikat melalui uji korelasi dengan alat bantu *statistik SPSS* versi 25, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes uji korelasi. Dalam penelitian ini penulis mencoba menguji dua variabel, yaitu variabel Religiusitas yang berpengaruh terhadap Resiliensi pada santri di Pondok Pesantren Nurul Iman.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merujuk pada kelompok yang menjadi fokus penelitian, yaitu seluruh santri yang tinggal di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam sebanyak 49 santri.

##### **2. Sampel**

Arikunto menyatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang mewakili populasi pada sebuah penelitian. Secara sederhana sampel dapat diartikan sebagai bagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian namun dalam jumlah

---

<sup>29</sup> Samsu, “*Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Sera Research & Development*”, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017)., hlm 195

skala kecil. Penentuan dalam pengambilan sampel dilakukan pada saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung, sampai data yang dibutuhkan sesuai dengan populasi yang ada pada populasi penelitian. Sehingga sampel penelitian yang baik yaitu mampu merepresentasikan karakteristik dari populasi yang digunakan.<sup>30</sup>

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian yaitu menggunakan *total sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi atau dengan kata lain semua populasi dijadikan sampel.<sup>31</sup> Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 49 santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian adalah Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya perizinan untuk melakukan penelitian yaitu dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan. Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam, yang merupakan tempat di mana santri tinggal dan menjalani aktivitas sehari-hari. Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam berlokasi di Dusun Dasan Makam, Desa Setanggor, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang variabel independen dan

---

<sup>30</sup> Nur Fadilah Amin, dkk, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian", *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*; (Vol. 4, No. 1, Tahun 2023), Hlm. 19

<sup>31</sup> Vivin Yuni Astutik dan Nisai Daramita, "Studi tentang Kondisi Ketuban dan Umur Kehamilan dengan Resiko terjadinya Asfiksia Neonatorum", *Jurnal Ilmiah Obstetri Gynekologi dan ilmu kesehatan*, (Vol. 9, N.o 1, Tahun. 2021), hlm. 20

<sup>32</sup> Sugiyono, D. *Metode Pen...*, Hlm. 67

dependen dalam penelitian ini mengenai pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri:

### **1. Variabel Independen: Religiusitas**

Religiusitas mengacu pada tingkat keterlibatan dan komitmen individu terhadap praktik keagamaan dan keyakinan keagamaan. Variabel ini dapat diukur menggunakan instrumen seperti skala religiusitas yang valid dan reliabel. Pengukuran dapat mencakup dimensi kepatuhan terhadap ajaran agama, partisipasi dalam ritual keagamaan, kekuatan keyakinan, dan praktik kehidupan sehari-hari yang terkait dengan agama. Dalam penelitian ini, religiusitas dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi resiliensi pada santri.

### **2. Variabel Dependen: Resiliensi**

Resiliensi mengacu pada kemampuan individu untuk menghadapi dan beradaptasi dengan tantangan, stres, dan tekanan dalam kehidupan sehari-hari. Variabel ini dapat diukur menggunakan instrumen seperti skala resiliensi yang valid dan reliabel. Pengukuran dapat mencakup dimensi seperti ketahanan mental, optimisme, penyesuaian diri, dan kemampuan untuk bangkit kembali setelah mengalami kesulitan atau trauma. Dalam penelitian ini, resiliensi dianggap sebagai hasil atau respons dari tingkat religiusitas santri.

## **E. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana yang disusun secara sistematis dalam melakukan sebuah penelitian dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan untuk memperoleh jawaban-jawaban dari rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini merupakan sebuah penyelidikan berdasarkan pada sebuah teori yang terdiri dari variabel, alat ukur berupa angka, menganalisis menggunakan prosedur statistik.

Menurut Margono pendekatan ini merupakan sebuah metode untuk menumbuhkan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai suatu hal yang ingin dikaji oleh peneliti. Lalu jenis penelitian korelasional

(*korelasi*) menurut Margono ialah jenis metodologi yang tidak melakukan eksperimen dalam tindakannya (*non-eksperimental*). Sehingga peneliti hanya mengukur dua variabel independen dan dependen guna memahami, menilai hubungan statistik antara kedua variabel.<sup>33</sup>

## **F. Instrument**

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih muda dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Menurut Sappaile menyebutkan bahwa Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Berdasarkan epistemologi yang telah dijabarkan, peneliti menggunakan dua instrumen penelitian:

### **1. Skala Likert**

*Skala Likert* adalah skala yang mempunyai 4 butir atau lebih pertanyaan yang dikombinasikan. Sehingga menghasilkan sebuah skor/nilai yang mempresentasikan sifat, pengetahuan, ethos individu.<sup>34</sup> Skala ini dirancang guna memberikan beberapa alternatif jawaban, sehingga responden diminta untuk memilih jawaban sesuai dengan keinginan responden dengan menjawab sebanyak 44 item dengan ketentuan subjek memilih pernyataan/pertanyaan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket diberikan pada seluruh santri, untuk mengetahui pengaruh Religiusitas terhadap

---

<sup>33</sup> Samsu, “*Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Sera Research & Development*”, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2020)., hlm 195

<sup>34</sup> Weksi Budiaji, ”Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skla Likert”, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2021)., hlm. 129

Resiliensi pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam.

**Tabel 3.1 Skala Likert**

| <b>Pernyataan Positif<br/>(Favorable)</b> | <b>Skor</b> | <b>Pernyataan Negative<br/>(Unfavorable)</b> | <b>Skor</b> |
|---|-------------|--|-------------|
| Sangat Setuju (SS)                        | 4           | Sangat Setuju (SS)                           | 1           |
| Setuju (S)                                | 3           | Setuju (S)                                   | 2           |
| Tidak Setuju (TS)                         | 2           | Tidak Setuju (TS)                            | 3           |
| Sangat Tidak Setuju<br>(STS)              | 1           | Sangat Tidak Setuju<br>(STS)                 | 4           |

**2. Angket (Questionare)**

Angket (*Questionare*) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa aspek pertanyaan yang memiliki korelasi dengan masalah yang dikaji oleh peneliti. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan diperoleh dari indikator dan variabel pada rumusan masalah yang akan dikaji, lalu di kembangkan menjadi beberapa butir pertanyaan. Teknik angket dilakukan dengan menyebarkan *link* berupa Google Form dengan mempertimbangkan kemampuan tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diberikan.<sup>35</sup>

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun angket, diperlukan adanya *blue print* dalam merancang beberapa pertanyaan. *Blue print* didapatkan melalui adaptasi penelitian yang dilakukan oleh Arsita Utami dalam penelitiannya yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN RESILIENSI PADA REMAJA PANTI ASUHAN”. Kemudian aspek-aspek yang ada pada masing-masing variable meliputi aspek-aspek yang digunakan oleh Glock & Stark dalam kajiannya mengenai Religiusitas dan Reivich & Shatte dalam kajiannya tentang Resiliensi.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu:

---

<sup>35</sup> Didin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015)., hlm. 120

## 1. Skala Religiusitas

Skala Religiusitas dalam penelitian ini menggunakan Skala Religiusitas Muslim dari Amir (2021) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Skala Religiusitas disusun berdasarkan tiga aspek yaitu keyakinan agama, praktek agama, dan pengalaman agama yang diambil dari teori Glock & Stark. Skala Religiusitas Muslim ini terdiri dari 14 item. Item-item berupa pernyataan yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Pernyataan dalam skala digunakan sebagai stimulus untuk memancing jawaban yang merupakan refleksi dari kondisi diri responden.

**Tabel 3.2 Blueprin Skala Religiusitas**

| Dimensi                        | Indikator              | Aitem   | Item-Item |     | Jumlah Item |
|--------------------------------|------------------------|---|-----------|-----|-------------|
|                                |                        |   | F         | UF  |             |
| Keyakinan<br>( <i>belief</i> ) | Keyakinan kepada Allah | 2. Saya tidak percaya bahwa Al-Qur'an akan menjadi penolong di hari akhir.  | -         | 2   | 1           |
|                                | Keyakinan kepada agama | 1. Saya yakin dengan belajar ilmu agama maka hidup lebih terarah.<br>5. Saya menganut Agama Islam ini hanya turunan dari orang tua, jadi saya tidak yakin bahwa agama ini bisa membuat hidup saya lebih terarah.<br>6. Saya tidak mau memperdalam | 1         | 5,6 | 3           |

|   |  |  |         |     |   |
|---|--|--|---------|-----|---|
|   |  | ilmu agama,<br>karena saya<br>belum yakin<br>Agama Islam ini<br>bisa<br>menyelamatkan<br>hidup saya.   |         |     |   |
| Praktik<br>Agama<br>( <i>practice</i> ) | Ibadah<br>Wajib                                    | 8. Ketika sedang<br>banyak kegiatan<br>saya sering lupa<br>sholat wajib.<br>9. Karena tidak<br>kuat menahan<br>lapar, diam-<br>diam saya sering<br>membatalkan<br>puasa<br>Ramadhan<br>sebelum<br>waktunya.                        | -       | 8,9 | 2 |
|   | Ibadah<br>Sunnah                                   | 3. Saya rutin<br>menjalankan<br>sholat tahajud,<br>dengan harapan<br>agar doa-doa<br>saya segera<br>terkabul.<br>4. Menurut saya<br>ibadah sunnah<br>itu tidak penting.<br>10. Menurut saya<br>ibadah sunnah<br>itu tidak penting. | 3,<br>4 | 10  | 3 |
| Pengalaman<br>( <i>experience</i><br>)  | Pengalaman<br>merasakan<br>nikmatnya<br>beribadah. | 7. Hati saya<br>menjadi tenang<br>setelah sholat.  | 7       | -   | 1 |

|  |   |           |           |           |
|--|---|-----------|-----------|-----------|
| Pengalaman merasakan kedekatan dengan Allah. | <p>11. Saya yakin bahwa Allah SWT memberikan yang terbaik untuk saya.</p> <p>12. Saya yakin dengan mendekatkan diri dengan Allah SWT, maka Allah SWT dapat memberi kenikmatan pada hambaNya.</p> <p>13. Saya merasa doa saya jarang dikabulkan Allah SWT.</p> <p>14. Saya merasa Allah SWT tidak melindungi saya.</p> | 11,<br>12 | 13,<br>14 | 4         |
| <b>Jumlah</b>                                |   | <b>6</b>  | <b>8</b>  | <b>14</b> |



Dari pemaparan *blue print* Religiusitas yang didapatkan melalui adaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Arsita Utami, maka diperoleh hasil uji validitas, uji daya beda aitem dan releabilitas:

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Skala Religiusitas**

| Butir | Penilai |    |     | S <sub>1</sub> | S <sub>2</sub> | S <sub>3</sub> | $\sum S$ | n (c-1) | V | Ket   |
|-------|---------|----|-----|----------------|----------------|----------------|----------|---------|---|-------|
|       | I       | II | III |                |                |                |          |         |   |       |
| 1     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 2     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 3     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 4     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 5     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 6     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 7     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 8     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 9     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 10    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 11    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 12    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 13    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 14    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |

**Tabel 3.4 Hasil Uji Daya Beda Aitem Religiusitas**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .809       | 14         |

**Item-Total Statistics**

|         | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|---------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| Item_4  | 44.57                         | 23.495                            | .346                                 | .803                                   |
| Item_6  | 44.67                         | 22.508                            | .434                                 | .797                                   |
| Item_7  | 45.07                         | 23.098                            | .406                                 | .799                                   |
| Item_8  | 44.97                         | 23.767                            | .371                                 | .802                                   |
| Item_9  | 44.63                         | 22.654                            | .510                                 | .788                                   |
| Item_10 | 44.53                         | 23.430                            | .527                                 | .795                                   |
| Item_13 | 44.67                         | 24.368                            | .285                                 | .806                                   |
| Item_15 | 45.93                         | 21.444                            | .405                                 | .803                                   |
| Item_16 | 45.87                         | 19.775                            | .192                                 | .798                                   |
| Item_17 | 45.07                         | 23.098                            | .362                                 | .802                                   |
| Item_19 | 44.57                         | 23.557                            | .537                                 | .792                                   |
| Item_20 | 44.67                         | 22.575                            | .460                                 | .794                                   |
| Item_21 | 45.27                         | 21.613                            | .421                                 | .800                                   |
| Item_22 | 44.73                         | 21.375                            | .558                                 | .779                                   |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## 2. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi dalam penelitian ini disusun berdasarkan pada teori Reivich & Shatte yang menjabarkan resiliensi terdiri dari tujuh aspek. Tujuh aspek tersebut adalah pengaturan emosi, pengendalian impuls, empati, pencapaian, analisis penyebab masalah, optimisme, dan efikasi diri. Skala resiliensi berupa pernyataan yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Pernyataan dalam skala digunakan sebagai stimulus untuk memancing jawaban yang merupakan refleksi dari kondisi diri responden. Variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya, indikator akan dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan.

**Tabel 3.6 *Blueprint* Skala Resiliensi**

| Aspek               | Indikator                             | Aitem  | Item-Item |    | Jumlah Item |
|---------------------|---------------------------------------|--|-----------|----|-------------|
|                     |                                       |  | F         | UF |             |
| Pengaturan Emosi    | Tenang                                | 10. Saya sering terburu-buru memberi keputusan saat ada masalah.             | -         | 10 | 1           |
|                     | Fokus                                 | 4. Saya dapat menampakkan wajah yang bahagia meskipun sedang banyak tekanan. | 4         | -  | 1           |
| Pengendalian Impuls | Kemampuan mengendalikan emosi negatif | 1. Saat ada masalah saya mudah marah-marah dengan orang di sekitar saya.     | -         | 1  | 1           |

|            |   |   |        |        |   |
|------------|---|---|--------|--------|---|
|            | Kemampuan mengendalikan dorongan          | <p>7. Dalam hati saya ingin marah dengan orang yang jahat dengan saya, tetapi menurut saya sikap itu tidak berguna.</p> <p>8. Teman saya menyuruh untuk membalas kejahatan orang lain, tetapi menurut saya sikap itu tidak berguna.</p> | 7, 8   | -      | 2 |
| Empati     | Mampu memaknai perilaku verbal orang lain | 6. Saya mampu memahami kondisi seseorang melalui nada bicaranya.  | 6      | -      | 1 |
|            | Mampu memaknai perilaku non-verbal        | 13. Saya merasa doa saya jarang dikabulkan Allah SWT.   | 13     | -      | 1 |
| Pencapaian | Berani keluar dari zona nyaman diri       | 9. Karena tidak kuat menahan lapar, diam-diam saya sering membatalkan puasa Ramadhan sebelum waktunya.  | 9      | -      | 1 |
|            | Berani mengoptim                          | 18. Saya tidak semangat belajar karena  | 20, 21 | 18, 19 | 4 |

|                           |                                |   |   |      |   |
|---------------------------|--------------------------------|---|---|------|---|
|                           | alkan kemampuan                | <p>kurangnya dukungan dari keluarga.</p> <p>19. Saya jarang menggunakan potensi yang saya miliki, karena saya tidak percaya diri dengan potensi tersebut.</p> <p>20. Meskipun saya tinggal di Panti Asuhan, saya tetap mengoptimalkan kemampuan-kemampuan yang saya miliki agar bisa mengangkat derajat keluarga saya.</p> <p>21. Saya belajar untuk mengoptimalkan kemampuan yang saya miliki.</p> |   |      |   |
| Analisis Penyebab Masalah | Mampu mengidentifikasi masalah | <p>2. Saya terburu-buru menyelesaikan masalah tanpa mencari akar permasalahan terlebih dahulu.</p> <p>3. Saya sulit untuk bersikap objektif saat</p>  | - | 2, 3 | 2 |

|           |  |   |        |        |   |
|-----------|--|---|--------|--------|---|
|           |  | mengidentifikasi sebuah masalah.  |        |        |   |
|           | Mampu membuat solusi                         | 11. Saya mampu bersikap adil dalam membuat solusi untuk memecahkan masalah.<br>22. Saya sulit berpikir untuk mencari solusi permasalahan dalam waktu yang terdesak.   | 11     | 22     | 2 |
| Optimisme | Yakin bahwa segala sesuatu akan menjadi baik | 5. Saya merasa masalah-masalah yang ada di hidup saya ini akan berdampak buruk untuk masa depan saya.<br>25. Saya yakin bahwa masalah yang datang di hidup saya merupakan ujian untuk menjadi lebih baik.<br>26. Saya yakin setiap masalah pasti ada hikmahnya. | 25, 26 | 5      | 3 |
|           | Yakin mampu menghadapi                       | 23. Saya tidak dapat mengatasi masalah tanpa bertemu  | 29, 30 | 23, 24 | 4 |

|              |   |   |        |        |   |
|--------------|---|---|--------|--------|---|
|              | segala situasi                              | <p>langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam masalah tersebut.</p> <p>24. Saya tidak sanggup bila tiba-tiba saya ditunjuk untuk menengahi sebuah permasalahan yang baru.</p> <p>29. Saya yakin mampu menghadapi masalah-masalah di situasi yang tak terduga.</p> <p>30. Saya yakin mampu mengatasi semua hal dengan baik.</p> |        |        |   |
| Efikasi Diri | Memiliki keyakinan untuk memecahkan masalah | <p>16. Dengan potensi yang saya miliki, saya yakin mampu memecahkan masalah di hidup saya.</p> <p>17. Meskipun sedang diuji banyak masalah di waktu yang sama, dengan kemampuan yang saya</p>   | 16, 17 | 27, 28 | 4 |

|               |                                 |   |           |           |           |
|---------------|---------------------------------|---|-----------|-----------|-----------|
|               |                                 | <p>miliki, saya yakin dapat menyelesaikannya.</p> <p>27. Saya menyerah ketika masalah saya tidak segera selesai.</p> <p>28. Saya merasa tidak punya kemampuan apapun, karena saya tidak bisa memecahkan masalah sendiri.</p>  |           |           |           |
|               | Memiliki keyakinan untuk sukses | <p>12. Saya yakin mampu meraih kesuksesan dengan jerih payah saya sendiri.</p> <p>14. Saya merasa tidak memiliki potensi-potensi untuk meraih kesuksesan. Saya merasa</p> <p>15. minder dengan kemampuan teman-teman saya, sehingga saya merasa tidak mampu mendapatkan keberhasilan.</p> | 12        | 14, 15    | 3         |
| <b>Jumlah</b> |                                 |   | <b>16</b> | <b>14</b> | <b>30</b> |

Dari pemaparan *blue print* Resiliensi yang didapatkan melalui adaptasi dari penelitian yang dilakukan



oleh Arsita Utami, maka diperoleh hasil uji validitas, uji daya beda aitem dan reliabilitas:

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Skala Resiliensi**

| Butir | Penilai |    |     | S <sub>1</sub> | S <sub>2</sub> | S <sub>3</sub> | $\sum s$ | n (c-1) | V | Ket.  |
|-------|---------|----|-----|----------------|----------------|----------------|----------|---------|---|-------|
|       | I       | II | III |                |                |                |          |         |   |       |
| 1     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 2     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 3     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 4     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 5     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 6     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 7     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 8     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 9     | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 10    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 11    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 12    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 13    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 14    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 15    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 16    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 17    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 18    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 19    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 20    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 21    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 22    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 23    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 24    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 25    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 26    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 27    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 28    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 29    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |
| 30    | 4       | 4  | 4   | 3              | 3              | 3              | 9        | 9       | 1 | Valid |

**Tabel 3.8 Hasil Uji Daya Beda Aitem Resiliensi**  
**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Resiliensi**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's |            |
|------------|------------|
| Alpha      | N of Items |
| .924       | 30         |

Perpustakaan UIN Mataram

### Item-Total Statistics

|         | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|---------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| Item_3  | 86.27                         | 154.340                           | .420                                 | .923                                   |
| Item_5  | 86.30                         | 153.390                           | .545                                 | .921                                   |
| Item_6  | 86.37                         | 156.585                           | .498                                 | .921                                   |
| Item_9  | 85.17                         | 166.730                           | .407                                 | .923                                   |
| Item_11 | 85.77                         | 157.495                           | .360                                 | .923                                   |
| Item_13 | 85.37                         | 164.723                           | .617                                 | .920                                   |
| Item_15 | 85.00                         | 156.759                           | .461                                 | .922                                   |
| Item_16 | 85.13                         | 157.085                           | .489                                 | .922                                   |
| Item_17 | 85.70                         | 153.803                           | .543                                 | .921                                   |
| Item_24 | 85.73                         | 159.306                           | .394                                 | .923                                   |
| Item_29 | 85.57                         | 167.220                           | .442                                 | .922                                   |
| Item_34 | 85.27                         | 149.168                           | .661                                 | .919                                   |
| Item_37 | 85.67                         | 156.161                           | .460                                 | .922                                   |
| Item_39 | 85.33                         | 150.161                           | .723                                 | .918                                   |
| Item_40 | 86.00                         | 152.690                           | .457                                 | .922                                   |
| Item_41 | 85.60                         | 153.078                           | .626                                 | .920                                   |
| Item_42 | 85.37                         | 148.585                           | .823                                 | .917                                   |
| Item_43 | 85.47                         | 149.361                           | .643                                 | .919                                   |
| Item_44 | 85.87                         | 153.913                           | .529                                 | .921                                   |
| Item_45 | 84.97                         | 159.826                           | .343                                 | .923                                   |
| Item_46 | 85.10                         | 156.990                           | .546                                 | .921                                   |
| Item_47 | 86.27                         | 155.857                           | .439                                 | .922                                   |
| Item_49 | 86.13                         | 155.568                           | .465                                 | .922                                   |
| Item_50 | 86.10                         | 158.438                           | .310                                 | .924                                   |
| Item_51 | 84.77                         | 160.392                           | .414                                 | .923                                   |
| Item_52 | 84.67                         | 161.816                           | .358                                 | .923                                   |
| Item_53 | 85.60                         | 145.697                           | .740                                 | .917                                   |
| Item_54 | 85.87                         | 150.671                           | .599                                 | .920                                   |
| Item_55 | 85.80                         | 153.269                           | .515                                 | .921                                   |
| Item_56 | 85.27                         | 151.995                           | .576                                 | .920                                   |

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini yaitu teknik menggunakan skala atau bluer print dimana metode ini mengumpulkan data dengan memberikan beberapa butir pertanyaan baik melalui google form ataupun tertulis untuk dijawab oleh responden. Kemudian skala atau blue print yang digunakan oleh peneliti ialah skala yang sesuai dengan variabel dalam penelitian quarter life crisis dan self esteem.<sup>36</sup>

## H. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan tersebut adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data sampel penelitian mengikuti kurva normal atau tidak. Teknik untuk menghitung uji normalitas pada penelitian ini adalah KolmogorovSmirnov dengan Asymp. Sig. sebesar lebih dari 0,05 untuk dapat dianggap mengikuti sebaran normal. Jika, kurang dari 0,05 maka data penelitian dianggap tidak normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menghitung ada atau tidak adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Korelasi yang baik terjadi apabila variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear. Dalam penelitian ini uji linearitas dengan menggunakan *SPSS versi 25* melalui Compare Means kemudian Test for Linearity. Jika hasil Sig.

---

<sup>36</sup> Meita Sekar Sari, dkk, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana", *Jurnal Ekonomi*, (Vol. 21, No. 3, Tahun 2019)., hlm. 311

kurang dari 0,05 maka sifat data tidak linear, sedangkan jika hasilnya Sig. lebih dari 0,05 maka sifat data adalah linear.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis parametrik. Parametrik adalah sifat data dari sampel penelitian yang diasumsikan memenuhi batasan (parameter) untuk dapat digeneralisasikan kepada populasi penelitian, dalam penelitian ini menggunakan uji T.

### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan salah satu alat yang digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang dengan berdasarkan data yang masa lalu, atau untuk mempengaruhi pengaruh suatu variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent).<sup>37</sup> Persamaan analisis regresi linier sederhana adalah :

$$Y=a+b.X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

$\alpha$  = harga Y apabila

X = 0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.

---

<sup>37</sup> Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 379

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam**

Pondok Pesantren ini bernama Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam yang didirikan pada tahun 1991 oleh TGH. Abdul Manan Sahar. Pondok pesantren ini merupakan lembaga pendidikan swasta dimana disini ada tersedia dua jenjang pendidikan diantaranya MTs dan MA.

###### **b. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakuka di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam yang beralamatkan di Jln. Tgh. Abd Manan Sahar, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

###### **c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam**

###### **1) Visi**

Membentuk manusia intelektual, terampil dan religious

###### **2) Misi**

a) Mengoptimalkan bimbingan dan pembelajaran yang efektif dan ifisien

b) Meningkatkan disiplin semua warga sekolah

c) Meningkatkan pelatihan seni yang bernapaskan Agama

d) Meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran Agama Islam.

##### **2. Karakteristik Responden**

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti menjelaskan karakteristik responden yang digunakan dalam menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi. Adapun karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan Jenis Kelamin, Kelas dan Umur, Berikut adalah hasil data responden dari masing-masing klasifikasi karakteristik responden sebagai berikut :

**a. Jenis Kelamin**

Pada karakteristik jenis kelamin, responden dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil dari pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden**

| No    | Jenis Kelamin | Responden | Presentase |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1.    | Laki-Laki     | 17 Santri | 34,7%      |
| 2.    | Perempuan     | 32 Santri | 65,3%      |
| Total |               | 49 Santri | 100%       |

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin dari responden yang diambil mayoritas perempuan berjumlah 32 Santri atau 65,3%, sedangkan laki-laki berjumlah 17 Santri atau 34,7%.

**b. Kelas**

Pada penelitian ini, karakteristik responden dikelompokkan dari kelas setiap santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam. Hasil dari karakteristik kelas setiap santri, sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Kelas Responden**

| No.   | Kelas | Responden | Persentase |
|-------|-------|-----------|------------|
| 1.    | 7 MTs | 5         | 10,2%      |
| 2.    | 8 MTs | 6         | 12,3%      |
| 3.    | 9 MTs | 9         | 18,4%      |
| 4.    | 10 MA | 11        | 22,4%      |
| 5.    | 11 MA | 10        | 20,4%      |
| 6.    | 12 MA | 8         | 16,3%      |
| Total |       | 49        | 100%       |

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.2 di ketahui karakteristik kelas setiap santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam terdiri dari kelas 7 MTs berjumlah 5 Santri atau 10,2%, kelas 8 MTs berjumlah 6 Santri atau 12,3%, kelas 9 MTs berjumlah 9 Santri atau 18,4%, kelas 12 MA berjumlah 11 Santri atau

22,4%, kelas 11 MA berjumlah 10 Santri atau 20,4% dan kelas 12 MA berjumlah 8 Santri atau 16,3%

**c. Umur**

Pada penelitian ini, karakteristik responden dikelompokkan dari umur setiap santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam. Hasil dari karakteristik umur setiap santri, sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Umur Responden**

| No.   | Umur     | Responden | Persentase |
|-------|----------|-----------|------------|
| 1.    | 13 Tahun | 5         | 10,2%      |
| 2.    | 14 Tahun | 8         | 16,3%      |
| 3.    | 15 Tahun | 7         | 14,3%      |
| 4.    | 16 Tahun | 10        | 20,4%      |
| 5.    | 17 Tahun | 10        | 20,4%      |
| 6.    | 18 Tahun | 9         | 18,3%      |
| Total |          | 49        | 100%       |

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.3 atas di ketahui karakteristik umur setiap santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam terdiri dari umur 13 tahun berjumlah 5 Santri atau 10,2%, umur 14 tahun berjumlah 8 Santri atau 16,3%, umur 15 tahun berjumlah 7 14,3%, umur 16 tahun berjumlah 10 Santri atau 20,4%, umur 17 tahun berjumlah 10 Santri atau 20,4%, dan umur 18 tahun berjumlah 9 Santro atau 18,3%.

**3. Deskripsi Data Responden**

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan menyebarkan *link* berupa Google Form. Pada penelitian ini diperoleh jumlah data 49 responden. Berikut adalah tabel deskripsi data:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| religiusitas           | 49 | 34      | 56      | 48.61 | 4.320          |
| resiliensi             | 49 | 75      | 118     | 91.53 | 8.274          |



|                       |    |  |  |  |  |
|-----------------------|----|--|--|--|--|
| Valid N<br>(listwise) | 49 |  |  |  |  |
|-----------------------|----|--|--|--|--|

Sumber: Output hasil *SPSS Versi 25*.

#### a. Variabel Religiusitas

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel religiusitas data diolah dengan bantuan program *SPSS versi 25*. Diperoleh data secara umum dengan nilai maksimum 56 dan nilai minimum 34. Rata-rata sebesar 48,61 dan standar deviasi sebesar 4,320.

Data tersebut dapat dikategorikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= X > (\text{Mean} + \text{SD}) \\ &= X > (48,61 + 4,320) \\ &= X > 52,93 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= (\text{Mean} - \text{SD}) < X < (\text{Mean} + \text{SD}) \\ &= (48,61 - 4,320) < X < (48,61 + 4,320) \\ &= 44,29 < X < 52,93 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= X < (\text{Mean} - \text{SD}) \\ &= X < (48,61 - 4,320) \\ &= X < 44,29 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Religiusitas dikategorikan tinggi apabila nilainya lebih besar dari 52,93. Nilai Religiusitas dikategorikan sedang apabila nilainya berada di antara 44,29 sampai dengan 52,93. Kemudian nilai Religiusitas dikategorikan rendah apabila nilainya kurang dari 44,29. berikut adalah tabel religiusitas berdasarkan kategori:

**Tabel 4.5 Kategorisasi Tingkat Religiusitas Responden**

| Kategori | Kriteria            | N  | Persentase |
|----------|---------------------|----|------------|
| Tinggi   | $X > 52,93$         | 8  | 16,33%     |
| Sedang   | $44,29 < X < 52,93$ | 35 | 71,43%     |
| Rendah   | $X < 44,29$         | 6  | 12,24%     |
| Total    |                     | 49 | 100%       |

Dapat dilihat dari tabel 4.5 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Religiusitas pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam untuk kategori tinggi berjumlah 8 santri dengan persentase 16,33%. Untuk kategori sedang berjumlah 35 santri dengan persentase 71,43% dan untuk kategori rendah berjumlah 6 santri dengan persentase 12,24%.

**b. Variable Resiliensi**

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel resiliensi data diolah dengan bantuan program *SPSS versi 25*. Diperoleh data secara umum dengan nilai maksimum 118 dan nilai minimum 75. Rata-rata sebesar 91,53 dan standar deviasi sebesar 8,274.

Data tersebut dapat dikategorikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= X > (\text{Mean} + \text{SD}) \\ &= X > (91,53 + 8,274) \\ &= X > 99,804 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= (\text{Mean} - \text{SD}) < X < (\text{Mean} + \text{SD}) \\ &= (91,53 - 8,274) < X < (91,53 + 8,274) \\ &= 83,256 < X < 99,804 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= X < (\text{Mean} - \text{SD}) \\ &= X < (91,53 - 8,274) \\ &= X < 83,256 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Resiliensi dikategorikan tinggi apabila nilainya lebih besar dari 99,804. Nilai Resiliensi dikategorikan sedang apabila nilainya berada di antara 83,256 sampai dengan 99,804. Kemudian nilai Resiliensi dikategorikan rendah apabila nilainya kurang dari 83,256. berikut adalah tabel resiliensi berdasarkan kategori:

**Tabel 4.6 Kategorisasi Tingkat Resiliensi Responden**

| Kategori | Kriteria              | N  | Persentase |
|----------|-----------------------|----|------------|
| Tinggi   | $X > 99,804$          | 6  | 12,24%     |
| Sedang   | $83,256 < X < 99,804$ | 40 | 81,63%     |
| Rendah   | $X < 83,256$          | 3  | 6,13%      |
| Total    |                       | 49 | 100%       |

Dapat dilihat dari tabel 4.6 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Resiliensi pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam untuk kategori tinggi berjumlah 6 santri dengan persentase 12,24%. Untuk kategori sedang berjumlah 40 santri dengan persentase 81,63% dan untuk kategori rendah berjumlah 3 santri dengan persentase 6,13%.

#### 4. Analisis Data

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu teknik pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>38</sup> Teknik untuk menghitung uji normalitas pada penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan Asymp. Sig. Sebesar lebih dari 0,05 untuk dapat dianggap mengikuti sebaran normal. Jika, kurang dari 0,05 maka data penelitian dianggap tidak normal.

Pada uji normalitas peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 25*, setelah dilakukan uji normalitas pada SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 49                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 6.22545508              |

<sup>38</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, (Yogyakarta CV, Andi Offset, 2011), hlm.69

|                          |          |                     |
|--------------------------|----------|---------------------|
| Most Extreme Differences | Absolute | .082                |
|                          | Positive | .074                |
|                          | Negative | -.082               |
| Test Statistic           |          | .082                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |          | .200 <sup>c,d</sup> |

Sumber: Output hasil *SPSS Versi 25*.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dapat di lihat di tabel 4.7 diatas diketahui nilai signifikan sebesar 0,200. Artinya dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 maka seluruh data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel Religiusitas (X) dengan variabel Resiliensi (Y) secara garis lurus. Pada penelitian ini pengujian uji regresi linier sederhana menggunakan *SPSS versi 25*. Sehingga hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas**

| ANOVA Table                  |                   |                                | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|------------------------------|-------------------|--------------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| RESILIENSI *<br>RELIGIUSITAS | Between<br>Groups | (Combined)<br>Linearity        | 1921.526       | 15 | 128.102     | 3.098  | .003 |
|                              |                   | Deviation<br>from<br>Linearity | 1425.902       | 1  | 1425.902    | 34.480 | .000 |
|                              |                   |                                | 495.623        | 14 | 35.402      | .856   | .609 |
|                              | Within Groups     |                                | 1364.679       | 33 | 41.354      |        |      |
|                              | Total             |                                | 3286.204       | 48 |             |        |      |

Sumber: Output hasil *SPSS Versi 25*.

*Deviation From Linearity Sig* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Setelah melakukan uji linieritas menggunakan *SPSS versi 25*, hasil *Deviation from Linearity* adalah 0,856 dengan taraf signifikan 0,609 maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan  $\geq \alpha$  ( $0,609 \geq 0,05$ ) maka dari hipotesis yang diberikan diterima artinya terdapat hubungan yang linear

c. Uji Hipotesis

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |      |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |      | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |      |
| 1                         | (Constant)                  | 30.193     | 10.259                    |      | 2.943 | .005 |
|                           | RELIGIUSITAS                | 1.262      | .210                      | .659 | 6.002 | .000 |

a. Dependent Variable: RESILIENSI

Sumber: Output hasil SPSS Versi 25.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 30.193. Sedangkan untuk nilai *Koefisien Regresi* (b) sebesar 1.262 sehingga untuk persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 30.193 + 01.262 X$$

Keterangan:

X = Religiusitas

Y = Resiliensi

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 30.193 menyatakan bahwa nilai konstanta mengatakan bahwa apabila variabel independen yaitu religiusitas dalam keadaan konstan (tetap) maka kemampuan resiliensi pada santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam bertambah 30.193.
- Koefisien regresi religiusitas (X) adalah sebesar 1.262 hal ini berarti setiap penambahan satu-satuan variabel religiusitas, maka akan menambah nilai kemampuan resiliensi pada santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam sebanyak 1.262. Sebaliknya jika setiap penurunan satu-satuan variabel religiusitas, maka akan menurunkan nilai kemampuan resiliensi pada santi di

Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam sebesar 1.262. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X dan Y adalah positif.

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel X (religiusitas) terhadap variabel Y (resiliensi). Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

**Ha:** Terdapat pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan.

**Ho:** Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan.

Dengan syarat:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang signifikan.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap resiliensi santri.

Pada tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients<sup>a</sup> di atas, t hitung religiusitas adalah 6.002. Dengan derajat bebas (df) =  $N-2 = 49-2 = 47$ , t tabel sebesar 1,678. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.002 > 1,678$ ). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap resiliensi. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) ini berarti terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap resiliensi.

## B. Pembahasan

Dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa jenis kelamin dari responden yang diambil mayoritas perempuan berjumlah 32 Santri dengan persentase 65,3%, sedangkan laki-laki berjumlah 17 Santri dengan persentase 34,7%.

Pada umur setiap santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam terdiri dari rentan 13-18 tahun dimana, umur 13 tahun berjumlah 5 Santri dengan persentase 10,2%, umur 14 tahun berjumlah 8 Santri dengan persentase 16,3%, umur 15 tahun berjumlah 7 Santri dengan persentase 14,3%, umur 16 tahun berjumlah 10 Santri dengan persentase 20,4%, umur 17 tahun berjumlah 10 Santri dengan persentase 20,4%, dan umur 18 tahun berjumlah 9 Santri dengan persentase 18,3%.

Pada kategorisasi variable religiusitas bahwa nilai Religiusitas pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam untuk kategori tinggi berjumlah 8 santri dengan persentase 16,33%. Untuk kategori sedang berjumlah 35 santri dengan persentase 71,43% dan untuk kategori rendah berjumlah 6 santri dengan persentase 12,24%.

Pada kategorisasi variable resiliensi bahwa nilai Resiliensi pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam untuk kategori tinggi berjumlah 6 santri dengan persentase 12,24%. Untuk kategori sedang berjumlah 40 santri dengan persentase 81,63% dan untuk kategori rendah berjumlah 3 santri dengan persentase 6,13%.

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai  $t$  hitung religiusitas adalah 6.002 dan  $t$  tabel sebesar 1,678. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $6.002 > 1,678$ ). Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap resiliensi pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam. Dan dari hasil uji  $t$  pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) ini berarti terdapat

pengaruh antara religusitas terhadap resiliensi pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam.

Frotberg memaparkan pandangannya mengenai resiliensi. Ia menyebutkan bahwa resiliensi dapat diartikan sebagai kapabilitas insan yang dimiliki oleh seseorang, kelompok, atau masyarakat yang memungkinkan mereka untuk menghadapi, mencegah, dan meminimalkan, serta menghilangkan dampak-dampak yang dapat merugikan ataupun menyengsarakan kondisi seseorang.<sup>39</sup> Sedangkan menurut Richardson, resiliensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menanggulangi dan mencari arti dalam setiap kejadian yang terjadi, seperti ketika menghadapi tekanan yang berat.<sup>40</sup> Dalam hal ini, individu memberi respon dengan fungsi intelektual yang sehat diiringi dengan adanya dukungan sosial. Berdasarkan pengertian kedua ahli tersebut, dapat disimpulkan resiliensi secara umum mengacu pada keahlian seseorang dalam beradaptasi, bertahan, dan juga pulih dari tekanan ataupun tantangan yang sedang dihadapinya. Hal ini mencakup ketahanan terhadap stres, ketahanan mental, dan kemampuan untuk mengatasi persoalan yang ada.

Resnick mengatakan, ketika seseorang memiliki kemampuan resiliensi, ia akan tetap mampu mengambil keputusan dengan baik sekalipun dalam keadaan yang sulit. Individu tersebut juga akan memiliki kemampuan untuk pulih kembali (*bounce back*) dari keterpurukan yang dialaminya dan seseorang yang memiliki resiliensi mampu untuk beradaptasi secara positif dari tekanan yang telah dialaminya.<sup>41</sup> Selain itu, Agustina juga memaparkan bahwa resiliensi yang dimiliki oleh seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap peluang keberhasilannya dalam beradaptasi pada situasi

---

<sup>39</sup> Sulaeman dan Desmita, "I Prefer to Take an Intensive English Course: A Study on Indonesian Gap-Year Students", *International Conference*, (Vol.2, No. 4, Tahun 2020), hlm. 25.

<sup>40</sup> Nur Azizah, dkk, "Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Gap Year The Effect of Religiosity on Resilience in Gap Year Students", *Journal of Psychology Students*, (Vol.3, No.1, Tahun. 2024), hlm. 51.

<sup>41</sup> Jabbal Apriawal "Resiliensi pada Karyawan yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)", *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan*, (Vol. 1, No. 1, Thn. 2022), Hlm. 30.



yang penuh tekanan dengan berbagai risiko. Resiliensi ini juga membantu individu dalam memecahkan masalah dan mencegah hal-hal rentan yang mungkin saja muncul dari faktor yang akan datang.

42

Selain penjelasan mengenai resiliensi, variabel yang menjadi penunjang adalah religiusitas. Diester menyatakan bahwa religiusitas merupakan sebuah keberagaman karena adanya internalisasi agama ke dalam diri seseorang.<sup>43</sup> Selain itu, Hawari juga memaparkan bahwa religiusitas dapat menjadi pedoman dan juga daya tahan yang membantu individu untuk menjadi lebih baik ketika menghadapi suatu masalah. Seseorang yang memiliki religiusitas dalam dirinya dapat dilihat dari cara orang tersebut bersikap, berperilaku, dan berkata, serta menjalani seluruh kehidupannya sesuai dengan aturan yang telah diajarkan oleh agama.<sup>44</sup>

Pada penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh tingkat religiusitas dan pendapatan masyarakat terhadap keputusan mengeluarkan zakat, infak, dan shadaqah.<sup>45</sup> Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Abdullah & Jubba menyatakan bahwa terdapat pengaruh religiusitas dan kegiatan spiritual terhadap persepsi tingkat keamanan di Indonesia.<sup>46</sup> Hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh positif dari religiusitas dan diperoleh nilai signifikan terhadap rasa aman disetiap penganut agama yang ada.

Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh ataupun hubungan mengenai kedua variabel tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawan dan Pratitis terdapat hasil bahwa aspek keagamaan merupakan salah satu

---

<sup>42</sup> Agustina, "Resiliensi pada Mahasiswa Yatim (Studi Kasus tentang Resiliensi pada Mahasiswa Yatim di Universitas Negeri Yogyakarta)", *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, (Vol. 7, No. 1), hlm. 36.

<sup>43</sup> Nur Azizah, dkk, "Pengaruh Religiusitas terhadap.....", hlm. 51

<sup>44</sup> Ibid, hlm. 51

<sup>45</sup> Agustina, "Resiliensi pada Mahasiswa.....", hlm. 36-44

<sup>46</sup> Abdullah dan Jubba, "Pengaruh Religiusitas dan Kegiatan Spiritual terhadap Persepsi Tingkat Keamanan di Indonesia", *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, (Vol. 16, No. 1, Tahun. 2020), hlm. 10-23.

faktor utama yang dapat memengaruhi resiliensi individu.<sup>47</sup> Penelitian lain yang dilakukan oleh Julia Rahmania, juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif atau sangat kuat antara religiusitas terhadap resiliensi.<sup>48</sup>

Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi pada santri pondok pesantren. Berlaku pula pada sebaliknya, semakin rendah religiusitas, maka semakin rendah pula tingkat resiliensi pada santri pondok pesantren. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara religiusitas dengan resiliensi pada santri pondok pesantren. Jadi, resiliensi seseorang dapat dilihat dari religiusitas yang dimiliki.



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>47</sup> Setiawan, & Pratitis, "Religiusitas, Dukungan Sosial dan Resiliensi Korban Lumpur Lapindo Sidoarjo", *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, (Vol. 4, No. 2, Tahun 2016), hlm. 137-144.

<sup>48</sup> Junia Rahmania, "Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Anak Penyandang Disabilitas Ganda di Yayasan Sayap Ibu Cabang Provinsi Banten", (FIDIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2019), hlm. 56.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai  $t$  hitung religusitas adalah 6.002 dan  $t$  tabel sebesar 1,678. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $6.002 > 1,678$ ). Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara religusitas terhadap resiliensi pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam. Dan dari hasil uji  $t$  pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) ini berarti terdapat pengaruh antara religusitas terhadap resiliensi pada santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri pondok pesantren Nurul Iman Dasan Makam. Pengaruh yang didapatkan bersifat positif dan dapat disimpulkan bahwa makin tinggi religiusitas individu maka akan makin tinggi pula resiliensi dalam dirinya.

#### **B. Saran**

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran pada santri terutama pada santri pondok pesantren Nurul Iman Dasan Makam terkait pentingnya untuk meningkatkan religiusitas. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari terdapat kekurangan atau masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun skripsi ini. Dan untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian yang sama agar bisa meneliti pada konteks yang lebih luas dan lebih memperdalam pengetahuan.

## Daftar Pustaka

- Abdullah dan Jubba, “Pengaruh Religiusitas dan Kegiatan Spiritual terhadap Persepsi Tingkat Keamanan di Indonesia”, *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, (Vol. 16, No. 1, Tahun. 2020).
- Agustina, “Resiliensi pada Mahasiswa Yatim (Studi Kasus tentang Resiliensi pada Mahasiswa Yatim di Universitas Negeri Yogyakarta)”, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, (Vol. 7, No. 1).
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi Islami* (VIII). Pustaka Pelajar.
- Annalakshmi, N., & Abeer, M. Islamic worldview, religious personality and resilience among Muslim adolescent students in India. *Europe's Journal of Psychology*, (Vol. 7, No. 4, Thn. 2011)
- Annisa Savira, “Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren”, *Jurnal Cognicia*, (Vol. 8, No. 1, Tahun. 2020)
- Ardani, T., & Istiqomah. (2020). *Psikologi Positif* (Anang (ed.); Pertama). Remaja Rosdakarya.
- Bambang Suryadi, *Religiusitas Konsep, Pengukuran Dan Implementasi Di Indonesia*, ( Jakarta : Bibliosmia Karya Indonesia, 2021).
- Darmawanti Ira, “Hubungan antara tingkat religiusitas dengan kemampuan dalam mengatasi stres (coping stress)”, *Jurnal psikologi teori dan terapan*, (Vol. 2, No. 2, Thn. 2012).
- Didin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).
- Fatimah, S. (2016). *Keterampilan memecahkan masalah pada santri di tahun pertama memasuki pondok pesantren*. Retrieved from [http://eprints.ums.ac.id/41780/1/02\\_Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/41780/1/02_Naskah_Publikasi.pdf).
- Fridayanti. “Religiusitas, Spiritualitas dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam”. *Jurnal Ilmiah Psikologi*,(Vol. 2, No. 2, Tahun 2015).
- Hasanah, M. (2018). Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi Santri Penghafal Al-Qu’ran Di Pondok Pesantren.
- Jabbal Apriawal “Resiliensi pada Karyawan yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)”, *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan*, (Vol. 1, No. 1, Thn. 2022).

- Jabbal Apriawal “Resiliensi pada Karyawan yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)”, *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan*, (Vol. 1, No. 1, Thn. 2022).
- Junia Rahmania, “Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Anak Penyandang Disabilitas Ganda di Yayasan Sayap Ibu Cabang Provinsi Banten”, (FIDIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2019).
- Lutfi Soviana, “Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Resiliensi pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai”, *Psycho Holistic*, (Vol. 2, No. 1, Tahun. 2020).
- Marsal Yunas dan Irman Irman, “Karakteristik Resiliensi pada Penderita Skoliosis”, *Jurnal Psikodidaktika*, (Vol. 8, No. 2, Tahun. 2023)
- Meita Sekar Sari, dkk, “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana”, *Jurnal Ekonomi*, (Vol. 21, No. 3, Tahun 2019).
- Mughni Hidayati, “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Masa Pandemi Covid-19”, (*Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2022).
- Najoan, D, “Memahami Hubungan Religiusitas dan Spritualitas di Era Milenial”. *Educatio Cristi*, (Vol.1, No.1, Tahun 2020).
- Nur Azizah, dkk, “Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Gap Year The Effect of Religiosity on Resilience in Gap Year Students”, *Journal of Psychology Students*, (Vol.3, No.1, Tahun. 2024).
- Nur Fadilah Amin, dkk, “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian”, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, (Vol. 4, No. 1, Tahun 2023).
- Paz, B., Sica, N., Pio, M., & Fleck, D. A. Intrinsic religiosity , resilience , quality of life , and suicide risk in depressed inpatients. *Journal of Affective Disorders*, (Vol. 1, No. 7, Thn. 2015).
- Rahmaniar, “Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika pada Peserta Didik Kelas X SMA Barang Lampo”, *Jurnal pendidikan Fisia*, (Vol. 3, No. 3, Tahun 2020).
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor*. Three Rivers Press.

- Rois Nafi'ul Umam, "Aspek Religiusitas Dalam Mengembangkan Resiliensi Diri Dimasa Pandemic Covid-19", *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, (Vol. 4, No.2, Desember 2021).
- Samsu, "*Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Sera Research & Development*", (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017).
- Samsu, "*Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Sera Research & Development*", (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2020).
- Setiawan, & Pratitis, "Religiusitas, Dukungan Sosial dan Resiliensi Korban Lumpur Lapindo Sidoarjo", *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, (Vol. 4, No. 2, Tahun 2016).
- Siregar, R. H., & Yuliarni, R. . Hubungan antara religiusitas dan resiliensi pada penyintas erupsi gunung sinabung. *Jurnal Psikologia*, (Vol. 10, No. 7, Thn. 2015), Hlm. 94
- Sulaeman dan Desmita, "I Prefer to Take an Intensive English Course: A Study on Indonesian Gap-Year Students", *International Conference*, (Vol.2, No. 4, Tahun 2020).
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, (Yogyakarta CV, Andi Offset, 2011), hlm.69
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Tourunen AJ, Siltanen S, Saajanaho M, et al. (2019). Psychometric properties of the 10-item Connor-Davidson resilience scale among Finnish older adults. *Aging & Mental Health*. DOI: 10.1080/13607863.2019.1683812.
- Vaishnavi, S., Connor, K., & Davidson, J. R. T. (2007). Psychometric properties and applications in psychopharmacological trials. *Psychiatry Research*, 2(3).
- Vivin Yuni Astutik dan Nisai Daramita, "Studi tentang Kondisi Ketuban dan Umur Kehamilan dengan Resiko terjadinya Asfiksia Neonatorum", *Jurnal Ilmiah Obstetri Gynekologi dan ilmu kesehatan*, (Vol. 9, N.o 1, Tahun. 2021).
- Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skla Likert", *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2021).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

#### Angket Penelitian

##### A. Identitas

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

##### B. Petunjuk Pengisian

Di bawah ini terdapat pernyataan tentang religiusitas diri. Baca dan pahami dari masing-masing pernyataan. Berikanlah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi Anda. Jawaban terdiri dari empat pilihan, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Jawab dengan jujur, teliti, dan sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya. Tidak ada jawaban yang salah dan tidak ada jawaban yang benar. Atas kesediaan Anda mengisi skala ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

#### Skala Religiusitas

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1  | Saya yakin dengan belajar ilmu agama maka hidup lebih terarah.                           |    |   |    |     |
| 2  | Saya tidak percaya bahwa Al-Qur'an akan menjadi penolong di hari akhir.                  |    |   |    |     |
| 3  | Saya rutin menjalankan sholat tahajud, dengan harapan agar doa-doa saya segera terkabul. |    |   |    |     |
| 4  | Saya sering mengerjakan puasa senin  |    |   |    |     |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | & Kamis agar dapat meningkatkan rasa syukur.   |  |  |  |  |
| 5  | Saya menganut Agama Islam ini hanya turunan dari orang tua, jadi saya tidak yakin bahwa agama ini bisa membuat hidup saya lebih terarah. |  |  |  |  |
| 6  | Saya tidak mau memperdalam ilmu agama, karena saya belum yakin Agama Islam ini bisa menyelamatkan hidup saya.                            |  |  |  |  |
| 7  | Hati saya menjadi tenang setelah sholat.   |  |  |  |  |
| 8  | Ketika sedang banyak kegiatan saya sering lupa sholat wajib.   |  |  |  |  |
| 9  | Karena tidak kuat menahan lapar, diam-diam saya sering membatalkan puasa Ramadhan sebelum waktunya.                                      |  |  |  |  |
| 10 | Menurut saya ibadah sunnah itu tidak penting.  |  |  |  |  |
| 11 | Saya yakin bahwa Allah SWT memberikan yang terbaik untuk saya.   |  |  |  |  |
| 12 | Saya yakin dengan mendekatkan diri dengan Allah SWT, maka Allah SWT dapat memberi kenikmatan pada hambaNya.                              |  |  |  |  |
| 13 | Saya merasa doa saya jarang dikabulkan Allah SWT.  |  |  |  |  |
| 14 | Saya merasa Allah SWT tidak melindungi saya.   |  |  |  |  |

### Skala Resiliensi

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1  | Saat ada masalah saya mudah marah-marah dengan orang di sekitar saya.                    |    |   |    |     |
| 2  | Saya terburu-buru menyelesaikan masalah tanpa mencari akar permasalahan terlebih dahulu. |    |   |    |     |
| 3  | Saya sulit untuk bersikap objektif saat  |    |   |    |     |



|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | mengidentifikasikan sebuah masalah.  |  |  |  |  |
| 4  | Saya dapat menampakkan wajah yang bahagia meskipun sedang banyak tekanan.  |  |  |  |  |
| 5  | Saya merasa masalah-masalah yang ada di hidup saya ini akan berdampak buruk untuk masa depan saya.                             |  |  |  |  |
| 6  | Saya mampu memahami kondisi seseorang melalui nada bicaranya.  |  |  |  |  |
| 7  | Dalam hati saya ingin marah dengan orang yang jahat dengan saya, tetapi menurut saya sikap itu tidak berguna.                  |  |  |  |  |
| 8  | Teman saya menyuruh untuk membalas kejahatan orang lain, tetapi menurut saya sikap itu tidak berguna.                          |  |  |  |  |
| 9  | Saya mudah berbaur dengan teman-teman dari Panti Asuhan Lain.  |  |  |  |  |
| 10 | Saya sering terburu-buru memberi keputusan saat ada masalah.   |  |  |  |  |
| 11 | Saya mampu bersikap adil dalam membuat solusi untuk memecahkan masalah.  |  |  |  |  |
| 12 | Saya yakin mampu meraih kesuksesan dengan jerih payah saya sendiri.  |  |  |  |  |
| 13 | Saya mampu memahami kondisi seseorang melalui raut wajahnya.   |  |  |  |  |
| 14 | Saya merasa tidak memiliki potensi-potensi untuk meraih kesuksesan.  |  |  |  |  |
| 15 | Saya merasa minder dengan kemampuan teman-teman saya, sehingga saya merasa tidak mampu mendapatkan keberhasilan.               |  |  |  |  |
| 16 | Dengan potensi yang saya miliki, saya yakin mampu memecahkan masalah di hidup saya.  |  |  |  |  |
| 17 | Meskipun sedang diuji banyak masalah di waktu yang sama, dengan kemampuan yang saya miliki, saya yakin dapat menyelesaikannya. |  |  |  |  |
| 18 | Saya tidak semangat belajar karena kurangnya dukungan dari keluarga.   |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 19 | Saya jarang menggunakan potensi yang saya miliki, karena saya tidak percaya diri dengan potensi tersebut.  |  |  |  |  |
| 20 | Meskipun saya tinggal di Panti Asuhan, saya tetap mengoptimalkan kemampuan- kemampuan yang saya miliki agar bisa mengangkat derajat keluarga saya. |  |  |  |  |
| 21 | Saya belajar untuk mengoptimalkan kemampuan yang saya miliki.  |  |  |  |  |
| 22 | Saya sulit berpikir untuk mencari solusi permasalahan dalam waktu yang terdesak.   |  |  |  |  |
| 23 | Saya tidak dapat mengatasi masalah tanpa bertemu langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam masalah tersebut.                                 |  |  |  |  |
| 24 | Saya tidak sanggup bila tiba-tiba saya ditunjuk untuk menengahi sebuah permasalahan yang baru.   |  |  |  |  |
| 25 | Saya yakin bahwa masalah yang datang di hidup saya merupakan ujian untuk menjadi lebih baik.   |  |  |  |  |
| 26 | Saya yakin setiap masalah pasti ada hikmahnya.   |  |  |  |  |
| 27 | Saya menyerah ketika masalah saya tidak segera selesai.  |  |  |  |  |
| 28 | Saya merasa tidak punya kemampuan apapun, karena saya tidak bisa memecahkan masalah sendiri.   |  |  |  |  |
| 29 | Saya yakin mampu menghadapi masalah-masalah di situasi yang tak terduga.   |  |  |  |  |
| 30 | Saya yakin mampu mengatasi semua hal dengan baik.  |  |  |  |  |

## Lampiran 2: Data Kuesioner

### Religiusitas (X)

| No. | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | Jumlah |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1   | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 56     |
| 2   | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 51     |
| 3   | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 50     |
| 4   | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 50     |
| 5   | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 44     |
| 6   | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 50     |
| 7   | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 42     |
| 8   | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 55     |
| 9   | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 49     |
| 10  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 53     |
| 11  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3   | 4   | 4   | 2   | 3   | 46     |
| 12  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 4   | 4   | 2   | 3   | 47     |
| 13  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 48     |
| 14  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 43     |
| 15  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3   | 3   | 4   |     | 3   | 44     |
| 16  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 50     |
| 17  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3   | 4   | 4   | 1   | 4   | 46     |
| 18  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 48     |
| 19  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 51     |
| 20  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 50     |
| 21  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 53     |
| 22  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 45     |
| 23  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 56     |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 47 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 51 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 50 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 46 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 49 |
| 33 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 34 |
| 34 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 35 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 43 |
| 36 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 37 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 48 |
| 38 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 48 |
| 40 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 43 |
| 41 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 44 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 48 |
| 44 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 47 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 46 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 49 |
| 49 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 |

## Resiliensi (Y)

| No | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   |
| 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   |
| 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   |
| 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2   | 3   | 4   | 3   | 4   |
| 5  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 3   | 3   | 3   | 4   |
| 6  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   |
| 7  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   |
| 8  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3   | 1   | 4   | 3   | 4   |
| 9  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 10 | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3   | 4   | 4   | 2   | 4   |
| 11 | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2   | 2   | 3   | 3   | 4   |
| 12 | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 13 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 14 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 15 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   |
| 16 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   |
| 17 | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   |
| 18 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   |
| 19 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2   | 3   | 3   | 2   | 4   |
| 20 | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 21 | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 22 | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 23 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 24 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 29 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 30 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 38 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 39 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 40 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 41 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 44 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 48 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |

| No | Y15 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Y21 | Y22 | Y23 | Y24 | Y25 | Y26 | Y27 | Y28 | Y29 | Y30 | Jumlah |
|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1  | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 96     |
| 2  | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 99     |
| 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 1   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 96     |
| 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 99     |
| 5  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 90     |
| 6  | 2   | 2   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 4   | 1   | 2   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 85     |
| 7  | 2   | 2   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 1   | 1   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 4   | 4   | 87     |
| 8  | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 96     |
| 9  | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 92     |
| 10 | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 1   | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 95     |
| 11 | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 1   | 2   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 86     |
| 12 | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 1   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 86     |
| 13 | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 90     |
| 14 | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 88     |
| 15 | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 84     |
| 16 | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 2   | 3   | 1   | 3   | 3   | 3   | 80     |
| 17 | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 1   | 3   | 3   | 1   | 1   | 4   | 4   | 75     |
| 18 | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 95     |
| 19 | 2   | 2   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 100    |
| 20 | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 89     |
| 21 | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 99     |
| 22 | 2   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 86     |
| 23 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 110    |
| 24 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 118    |
| 25 | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 107    |
| 26 | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 86     |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97  |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 84  |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 102 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87  |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 91  |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90  |
| 33 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 76  |
| 34 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 86  |
| 35 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 85  |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 100 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89  |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 85  |
| 39 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 94  |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 91  |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87  |
| 42 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85  |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 80  |
| 44 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 93  |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 99  |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 90  |
| 47 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 98  |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 86  |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 96  |



### Lampiran 3: Table Distribusi Nilai t<sub>tabel</sub>

| d.f | to.10 | to.05 | to.025 | to.01 | to.005 | d.f | to.10 | to.05 | to.025 | to.01 | to.005 |
|-----|-------|-------|--------|-------|--------|-----|-------|-------|--------|-------|--------|
| 1   | 3.078 | 6.314 | 12.71  | 31.82 | 63.66  | 61  | 1.296 | 1.671 | 2.000  | 2.390 | 2.659  |
| 2   | 1.886 | 2.920 | 4.303  | 6.965 | 9.925  | 62  | 1.296 | 1.671 | 1.999  | 2.389 | 2.659  |
| 3   | 1.638 | 2.353 | 3.182  | 4.541 | 5.841  | 63  | 1.296 | 1.670 | 1.999  | 2.389 | 2.658  |
| 4   | 1.533 | 2.132 | 2.776  | 3.747 | 4.604  | 64  | 1.296 | 1.670 | 1.999  | 2.388 | 2.657  |
| 5   | 1.476 | 2.015 | 2.571  | 3.365 | 4.032  | 65  | 1.296 | 1.670 | 1.998  | 2.388 | 2.657  |
| 6   | 1.440 | 1.943 | 2.447  | 3.143 | 3.707  | 66  | 1.295 | 1.670 | 1.998  | 2.387 | 2.656  |
| 7   | 1.415 | 1.895 | 2.365  | 2.998 | 3.499  | 67  | 1.295 | 1.670 | 1.998  | 2.387 | 2.655  |
| 8   | 1.397 | 1.860 | 2.306  | 2.896 | 3.355  | 68  | 1.295 | 1.670 | 1.997  | 2.386 | 2.655  |
| 9   | 1.383 | 1.833 | 2.262  | 2.821 | 3.250  | 69  | 1.295 | 1.669 | 1.997  | 2.386 | 2.654  |
| 10  | 1.372 | 1.812 | 2.228  | 2.764 | 3.169  | 70  | 1.295 | 1.669 | 1.997  | 2.385 | 2.653  |
| 11  | 1.363 | 1.796 | 2.201  | 2.718 | 3.106  | 71  | 1.295 | 1.669 | 1.996  | 2.385 | 2.653  |
| 12  | 1.356 | 1.782 | 2.179  | 2.681 | 3.055  | 72  | 1.295 | 1.669 | 1.996  | 2.384 | 2.652  |
| 13  | 1.350 | 1.771 | 2.160  | 2.650 | 3.012  | 73  | 1.295 | 1.669 | 1.996  | 2.384 | 2.651  |
| 14  | 1.345 | 1.761 | 2.145  | 2.624 | 2.977  | 74  | 1.295 | 1.668 | 1.995  | 2.383 | 2.651  |
| 15  | 1.341 | 1.753 | 2.131  | 2.602 | 2.947  | 75  | 1.295 | 1.668 | 1.995  | 2.383 | 2.650  |
| 16  | 1.337 | 1.746 | 2.120  | 2.583 | 2.921  | 76  | 1.294 | 1.668 | 1.995  | 2.382 | 2.649  |
| 17  | 1.333 | 1.740 | 2.110  | 2.567 | 2.898  | 77  | 1.294 | 1.668 | 1.994  | 2.382 | 2.649  |
| 18  | 1.330 | 1.734 | 2.101  | 2.552 | 2.878  | 78  | 1.294 | 1.668 | 1.994  | 2.381 | 2.648  |
| 19  | 1.328 | 1.729 | 2.093  | 2.539 | 2.861  | 79  | 1.294 | 1.668 | 1.994  | 2.381 | 2.647  |
| 20  | 1.325 | 1.725 | 2.086  | 2.528 | 2.845  | 80  | 1.294 | 1.667 | 1.993  | 2.380 | 2.647  |
| 21  | 1.323 | 1.721 | 2.080  | 2.518 | 2.831  | 81  | 1.294 | 1.667 | 1.993  | 2.380 | 2.646  |
| 22  | 1.321 | 1.717 | 2.074  | 2.508 | 2.819  | 82  | 1.294 | 1.667 | 1.993  | 2.379 | 2.645  |
| 23  | 1.319 | 1.714 | 2.069  | 2.500 | 2.807  | 83  | 1.294 | 1.667 | 1.992  | 2.379 | 2.645  |
| 24  | 1.318 | 1.711 | 2.064  | 2.492 | 2.797  | 84  | 1.294 | 1.667 | 1.992  | 2.378 | 2.644  |
| 25  | 1.316 | 1.708 | 2.060  | 2.485 | 2.787  | 85  | 1.294 | 1.666 | 1.992  | 2.378 | 2.643  |
| 26  | 1.315 | 1.706 | 2.056  | 2.479 | 2.779  | 86  | 1.293 | 1.666 | 1.991  | 2.377 | 2.643  |
| 27  | 1.314 | 1.703 | 2.052  | 2.473 | 2.771  | 87  | 1.293 | 1.666 | 1.991  | 2.377 | 2.642  |
| 28  | 1.313 | 1.701 | 2.048  | 2.467 | 2.763  | 88  | 1.293 | 1.666 | 1.991  | 2.376 | 2.641  |
| 29  | 1.311 | 1.699 | 2.045  | 2.462 | 2.756  | 89  | 1.293 | 1.666 | 1.990  | 2.376 | 2.641  |
| 30  | 1.310 | 1.697 | 2.042  | 2.457 | 2.750  | 90  | 1.293 | 1.666 | 1.990  | 2.375 | 2.640  |
| 31  | 1.309 | 1.696 | 2.040  | 2.453 | 2.744  | 91  | 1.293 | 1.665 | 1.990  | 2.374 | 2.639  |
| 32  | 1.309 | 1.694 | 2.037  | 2.449 | 2.738  | 92  | 1.293 | 1.665 | 1.989  | 2.374 | 2.639  |
| 33  | 1.308 | 1.692 | 2.035  | 2.445 | 2.733  | 93  | 1.293 | 1.665 | 1.989  | 2.373 | 2.638  |
| 34  | 1.307 | 1.691 | 2.032  | 2.441 | 2.728  | 94  | 1.293 | 1.665 | 1.989  | 2.373 | 2.637  |
| 35  | 1.306 | 1.690 | 2.030  | 2.438 | 2.724  | 95  | 1.293 | 1.665 | 1.988  | 2.372 | 2.637  |
| 36  | 1.306 | 1.688 | 2.028  | 2.434 | 2.719  | 96  | 1.292 | 1.664 | 1.988  | 2.372 | 2.636  |
| 37  | 1.305 | 1.687 | 2.026  | 2.431 | 2.715  | 97  | 1.292 | 1.664 | 1.988  | 2.371 | 2.635  |
| 38  | 1.304 | 1.686 | 2.024  | 2.429 | 2.712  | 98  | 1.292 | 1.664 | 1.987  | 2.371 | 2.635  |
| 39  | 1.304 | 1.685 | 2.023  | 2.426 | 2.708  | 99  | 1.292 | 1.664 | 1.987  | 2.370 | 2.634  |
| 40  | 1.303 | 1.684 | 2.021  | 2.423 | 2.704  | 100 | 1.292 | 1.664 | 1.987  | 2.370 | 2.633  |
| 41  | 1.303 | 1.683 | 2.020  | 2.421 | 2.701  | 101 | 1.292 | 1.663 | 1.986  | 2.369 | 2.633  |
| 42  | 1.302 | 1.682 | 2.018  | 2.418 | 2.698  | 102 | 1.292 | 1.663 | 1.986  | 2.369 | 2.632  |
| 43  | 1.302 | 1.681 | 2.017  | 2.416 | 2.695  | 103 | 1.292 | 1.663 | 1.986  | 2.368 | 2.631  |
| 44  | 1.301 | 1.680 | 2.015  | 2.414 | 2.692  | 104 | 1.292 | 1.663 | 1.985  | 2.368 | 2.631  |
| 45  | 1.301 | 1.679 | 2.014  | 2.412 | 2.690  | 105 | 1.292 | 1.663 | 1.985  | 2.367 | 2.630  |
| 46  | 1.300 | 1.679 | 2.013  | 2.410 | 2.687  | 106 | 1.291 | 1.663 | 1.985  | 2.367 | 2.629  |
| 47  | 1.300 | 1.678 | 2.012  | 2.408 | 2.685  | 107 | 1.291 | 1.662 | 1.984  | 2.366 | 2.629  |
| 48  | 1.299 | 1.677 | 2.011  | 2.407 | 2.682  | 108 | 1.291 | 1.662 | 1.984  | 2.366 | 2.628  |

|    |       |       |       |       |       |     |       |       |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-------|-------|-------|-------|-------|
| 49 | 1.299 | 1.677 | 2.010 | 2.405 | 2.680 | 109 | 1.291 | 1.662 | 1.984 | 2.365 | 2.627 |
| 50 | 1.299 | 1.676 | 2.009 | 2.403 | 2.678 | 110 | 1.291 | 1.662 | 1.983 | 2.365 | 2.627 |
| 51 | 1.298 | 1.675 | 2.008 | 2.402 | 2.676 | 111 | 1.291 | 1.662 | 1.983 | 2.364 | 2.626 |
| 52 | 1.298 | 1.675 | 2.007 | 2.400 | 2.674 | 112 | 1.291 | 1.661 | 1.983 | 2.364 | 2.625 |
| 53 | 1.298 | 1.674 | 2.006 | 2.399 | 2.672 | 113 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.363 | 2.625 |
| 54 | 1.297 | 1.674 | 2.005 | 2.397 | 2.670 | 114 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.363 | 2.624 |
| 55 | 1.297 | 1.673 | 2.004 | 2.396 | 2.668 | 115 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.362 | 2.623 |
| 56 | 1.297 | 1.673 | 2.003 | 2.395 | 2.667 | 116 | 1.290 | 1.661 | 1.981 | 2.362 | 2.623 |
| 57 | 1.297 | 1.672 | 2.002 | 2.394 | 2.665 | 117 | 1.290 | 1.661 | 1.981 | 2.361 | 2.622 |
| 58 | 1.296 | 1.672 | 2.002 | 2.392 | 2.663 | 118 | 1.290 | 1.660 | 1.981 | 2.361 | 2.621 |
| 59 | 1.296 | 1.671 | 2.001 | 2.391 | 2.662 | 119 | 1.290 | 1.660 | 1.980 | 2.360 | 2.621 |
| 60 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.660 | 120 | 1.290 | 1.660 | 1.980 | 2.360 | 2.620 |



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 4: Hasil Output SPSS Versi 25

### 1. Hasil Uji Normalitas

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 49                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 6.22545508              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .082                    |
|                                  | Positive       | .074                    |
|                                  | Negative       | -.082                   |
| Test Statistic                   |                | .082                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

### 2. Hasil Uji Linieritas

| ANOVA Table                  |                |                          |                |          |             |        |      |
|------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----------|-------------|--------|------|
|                              |                |                          | Sum of Squares | df       | Mean Square | F      | Sig. |
| RESILIENSI *<br>RELIGIUSITAS | Between Groups | (Combined)               | 1921.526       | 15       | 128.102     | 3.098  | .003 |
|                              |                | Linearity                | 1425.902       | 1        | 1425.902    | 34.480 | .000 |
|                              |                | Deviation from Linearity | 495.623        | 14       | 35.402      | .856   | .609 |
|                              | Within Groups  |                          | 1364.679       | 33       | 41.354      |        |      |
|                              | Total          |                          |                | 3286.204 | 48          |        |      |

### 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |      |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |      | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |      |
| 1                         | (Constant)                  | 30.193     | 10.259                    |      | 2.943 | .005 |
|                           | RELIGIUSITAS                | 1.262      | .210                      | .659 | 6.002 | .000 |

a. Dependent Variable: RESILIENSI

## Lampiran 5: Bukti Google Form



## Lampiran 6: Bukti Penyebaran Kuisiner Online



**Lampiran 7: Surat Rekomendasi Penelitian ke BANGKESBANGPOL  
PROVINSI NTB**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jln. Gajah Mada No. 100 Jongsong Mataram NTB  
Web: [iba.uinmataram.ac.id](http://iba.uinmataram.ac.id), email: [iba@uinmataram.ac.id](mailto:iba@uinmataram.ac.id)

Nomor : 281 /Ua.12/PP.00.9/PDIK/05/2024  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 03 Mei 2024

Kepada Yth,  
Kepala BANGKESBANGPOL PROVINSI NTB  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mah. Zaini Hakki  
NIM : 290303108  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Tujuan : Izin Penelitian  
Judul : Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam Didanun Dasan Baru Desa Setanggor Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi.  
Demikian dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

  
Muhammad Saleh, MA  
NIP.197209121998031000

## Lampiran 8: Surat Rekomendasi Penelitian



### PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330  
Email: bakernas@poldagri@ntb.go.id Website: http://bakernas.poldagri.ntbprov.go.id

MATARAM

Kode pos 83125

#### REKOMENDASI PENELITIAN NOMOR : 070 / 100 / 14 / R / 043PON / 2024

- Dasar :
  - Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
  - Surat Dan Deklarasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram  
Nomor : 2977/Un.12/PP.00/9/FOKI/05/2024  
Tanggal : 3 Mei 2024  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
- Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Surat/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : **MUK ZAINI HAKIM**  
Alamat : Dusun Baru KelDesa Setanggur Kec. Sukunula Kab. Lombok Timur No. Identitas 5203061907010001 No. Telp: 087903907911  
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Konsentrasi Islam  
Bidang/Jukel : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP RESILIENSI PADA SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL IMAN DASAR MATARAM**  
Lokasi : Pondok Nurul Iman Dusun Makam Lombok Timur  
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang  
Lamanya : Mei - Juli 2024  
Status Penelitian : Baru
- Mah-hal yang harus diteliti oleh Peneliti :

Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melakukan koordinasi kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk:

  - Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
  - Peneliti harus menaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau ketiduhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
  - Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakernaspoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana dimaksud.



Mataram, 16 Mei 2024

Kepala BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB  
BIDANG WISNAS DAN PK

**DR. AK. FEBRIANDY UTOJUDHA, S. Psi**  
NIP. 19730209-109402 1 002

#### Temboran disampaikan kepada Yth:

- Kepala Badan Reser dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
- Bupati Lombok Timur cc. Ka. Kesbangpoldagri Kab. Lombok Timur di Tempat
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur di Tempat
- Pimpinan Pondok Nurul Iman Dusun Makam Lombok Timur di Tempat
- Yang bersangkutan;
- Asip

## Lampiran 9: Surat Balasan Pondok Pesantren Nurul iman Dasan Makam

### Surat Keterangan Bukti Penelitian

*Atrafumu'alaikun Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sahabat dan pengikutnya yang tetap istiqamah hingga akhir zaman. Karri yang bertadangan di bawah ini, Pengurus Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam menyatakan:

Nama : Muh. Zaini Hakiki  
NIM : 200303108  
Jurusan : Bimbingan Keresing Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Memang benar telah melakukan penelitian skripsi dengan judul " Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam Didusun Dasan Baru Desa Setanggor Kecamatan Sukamalia Kabupaten Lombok Timur.

Demikian surat pernyataan ini kami buat atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikun Warahmatullahi Wabarakatuh*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Ditandatangani pada tanggal: 8 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala Pondok Pesantren Nurul Iman Dasan Makam

Perpustakaan UIN Mataram

TGH, Muhammad Jahari Muhsin Almannasi Q.H.S.P.A.I

Lampiran 10: Kartu Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
 PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

Jl. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0371) 621288-623000 Fax. (0371) 621327 Jempang Mataram

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Muh. Zaini Hakki  
 NIM : 200303108  
 Pembimbing : Dr. Mira Mareta, M.A

| Hari/Tanggal  | Materi Konsultasi  | Tanda Tangan Pembimbing |
|---|--|-------------------------|
| 27/12 2024  | - Lengkapi instrumen<br>- perbaiki & Susun Kertas postalca.<br>- perbaiki kerangka berfikir. | Mareta                  |
| 26/1 2024   | validasi instrumen : tentukan apakah adaptasi / penyesuaian                                  | Mareta                  |
| 17/5 2024   | turun lapangan ke labekka dan alius data   | Mareta                  |
| 2/6 2024  | Perkuat pembahasan hasil kesimpulan & abstrak  | Mareta                  |
| 7/6 2024  | Ace stamp, siap diujikan   | Mareta                  |
| UNIVERSITAS ISLAM NEGERI<br>M A T A R A M   |  |                         |
| Judul Skripsi:<br>PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP RESILIENSI PADA SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL IMAN DASAN MAKAM DICUSUN DASAN BARU DESA SETANGGOR KECAMATAN SUKAMULIA KABUPATEN LOMBOK TIMUR. |  |                         |

Mataram, 7 Juli 2024  
 Pembimbing

Dengan  
  
 Dr. Muhammad Saleh, M.A  
 197209121998031901

Dr. Mira Mareta, M.A  
 NIP. 197511072002122001



## Lampiran 11: Sertifikat Plagiarism



## Lampiran 12: Sertifikat Bebas Pinjam UIN Mataram



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Muh. Zaini Hakiki  
Tempat, Tanggal Lahir : Dasan Baru, 19 Juli 2001  
Alamat Rumah : Dusun Dasan Baru, Desa Setanggor,  
Kecamatan Sukamulia, Kabupaten  
Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat  
Nama Ayah : H. Marzuki Syahroni  
Nama Ibu : Hj. Kudusiah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 SETANGGOR , 21 Juni 2014
2. MTs. Nurul Iman Dasan Makam, 02 Juni 2017
3. MA Nurul Iman Dasan Makam, 05 Mei 2020

### C. Riwayat Pekerjaan

Praktik Kerja Lapangan di SLBN 1 Mataram

### D. Prestasi/Penghargaan

### E. Pengalaman organisasi

1. Literasi Ilmiah UIN Mataram
2. Koperasi Mahasiswa UIN Mataram
3. PMII Rayon Al-Ghazali UIN Mataram

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, Juli 2024

Muh. Zaini Hakiki